

**FENOMENA *PUMP AND DUMP*, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DI PASAR MODAL INDONESIA
(Studi Kasus Investor GIS UINSU)**

SKRIPSI

Oleh :

ANDIKA AHMAD FAUZI

NIM. 0501172145

Program Studi :

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**FENOMENA *PUMP AND DUMP*, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DI PASAR MODAL INDONESIA
(Studi Kasus Investor GIS UINSU)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh :

ANDIKA AHMAD FAUZI

NIM. 0501172145

Program Studi :

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ahmad Fauzi
NIM : 0501172145
Tempat/ Tgl Lahir : Medan/ 01November 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Langgar GG. Rukun No. 23 Kec. Medan Area,
Kel. Tegal Sari III.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Fenomena Pump and Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Investor GIS UINSU)"**, benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 02 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Andika Ahmad Fauzi
NIM. 0501172145

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**FENOMENA *PUMP AND DUMP*, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DI PASAR MODAL INDONESIA
(Studi Kasus Investor GIS UINSU)**

Oleh:

Andika Ahmad Fauzi

NIM.0501172145

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 02 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, M.A
NIDN. 2007057602

Pembimbing II



Rahmat Daim Harahap, M.Ak
NIDN. 0126099001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar. M.Si
NIDN. 2003038701

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"FENOMENA PUMP AND DUMP, SENTIMEN DAN RUMOR PASAR TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA (STUDI KASUS INVESTOR GIS UINSU)"** an. Andika Ahmad Fauzi, NIM 0501172145 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 21 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 21 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam

Ketua,


(Imsar. M.Si)

NIDN. 2003038701

Sekretaris,


(Rahmat Daim Harahap, M.Ak)

NIDN. 0126099001

Anggota



1. **(Dr. Andri Soemitra, M.A)**

NIDN. 2007057602

2. **(Rahmat Daim Harahap, M.Ak)**

NIDN. 0126099001

3. **(Yusrizal, M.Si)**

NIDN. 2022057501

4. **(Khairina Tambunan, M.E.I)**

NIDN. 0112018501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN-SU Medan



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag

NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Andika Ahmad Fauzi (2022), “FENOMENA *PUMP AND DUMP*, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA (Studi Kasus Investor GIS UINSU)”. Dibawah bimbingan Dr. Andri Soemitra, M.A sebagai Pembimbing Skripsi I dan Rahmat Daim Harahap, M.Ak sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *Simple Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pump and dump* dan rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan sentimen berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Kemudian diperoleh hasil uji F yang menunjukkan bahwa *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia secara simultan.

Kata Kunci: *Pump and Dump*, Sentimen, Rumor Pasar, Keputusan Berinvestasi

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberi penulis kenikmatan berupa iman, Islam, kesehatan serta kekuatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini sembari dengan selalu berdo'a dan semoga kita termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya, aamiin. Selanjutnya sholawat dan salam kita sampaikan kepada Rasul semesta alam Muhammad SAW, yang mana telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang benar lagi sempurna bagi umat manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas di bangku perkuliahan serta memenuhi syarat-syarat untuk meraih gelar sarjana di jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“FENOMENA *PUMP AND DUMP*, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA (Studi Kasus Investor GIS UINSU)”**.

Didalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan dari segi ilmiahnya juga semua itu disebabkan dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga nantinya dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis agar bisa menjadi lebih baik lagi. Untuk itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang banyak kepada:

1. Kepada orangtua saya, Ayah Ismail dan Mama Nurasiah yang selalu menjadi penyemangat, inspirasi serta inspirasi terbesar penulis untuk terus melangkah maju dan melupakan sikap lelah dalam berjuang, sebab dibalik perjuangan ini ada mereka yang tersenyum bahagia.

2. Untuk saudara kandung saya yaitu kakak Ayu Anisah, abang Andi Ahmad Nasser, adik saya Ade Muhammad Rifai, serta keponakan saya Alfriandri Muhammad Syah yang selalu mengingatkan, membantu, memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).
4. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Imsar, M.Si dan Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan S1 Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Marliyah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Andri Soemitra, M.A selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi serta Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang ikut membantu dan membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staff dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang selama perkuliahan telah memberi banyak sekali ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu dikampus ini.
9. Keluarga besar jurusan Ekonomi Islam khususnya seluruh teman-teman EKI D 2017. Terimakasih atas kebersamaan dan kekompakkannya selama masa perkuliahan.
10. Untuk teman seperjuangan saya Muhammad Akhyar, Rifki Surya Irawan, Welly Aditya Bayu, Muhammad Akhyar, Hardian Aditya Mingka, Irsal Ahmadi, Moch. Rizfani, Ananda Junita, Nur Hasanah, Andra Bebi, Anggi Adistika, Riella Khairi Micha, Wahyul Huda,

Roby Alfareza, Ilham Khaled, terimakasih telah menyemangati sekaligus membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Teman-teman Organisasi E2AR FEBI UINSU bang Rozaq, Taufiqur dan lainnya yang mana menjadi organisasi pertama saya di kampus dan senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
12. Teman-teman Organisasi KSEI UIE UINSU yang mana juga telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
13. Teman-teman, kakak atau abang Organisasi KSPMS Golden UINSU yang mana senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman FoSSEI Regional Sumbagut azmi dan teman-teman lainnya yang mana juga senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman KKN-DR 168 yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman SD serta teman-teman se-pondok saya yang memberikan semangat serta senantiasa memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Para responden yang mana telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket atau kuesioner pada penelitian ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung serta banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis panjatkan do'a agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, serta juga pembaca di masa yang akan datang. *Aaamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Medan, 02 Februari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andika' with a stylized flourish extending to the right.

Andika Ahmad Fauzi
NIM. 0501172145

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teoritis.....	15
1. Keputusan Berinvestasi.....	15
a. Pengertian Investasi	15
b. Pendidikan	16
c. Literasi Keuangan.....	17
d. Pendapatan.....	18
2. Fenomena Pump and Dump.....	19
a. Pengertian <i>Pump and Dump</i>	19
b. <i>Influencer</i> saham.....	21
c. Bandar Saham.....	22
3. Sentimen.....	24
a. Pengertian Sentimen	24

b. Perkembangan Teknologi	25
c. Aksi Korporasi Perusahaan.....	26
1) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Right Issue</i>)	26
2) <i>Warrant</i>	28
3) Dividen.....	29
4) <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham)	29
5) <i>Shares Buyback</i> (Pembelian Kembali Saham).....	30
6) IPO (Initial Public Offering)	30
7) Akuisisi	32
4. Rumor Pasar.....	33
a. Pengertian Rumor	33
b. Kedatangan Informasi.....	24
B. Kajian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Teoritis.....	42
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
1. Lokasi Penelitian	44
2. Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	45
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Defenisi Operasional	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Kualitas Data.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3. Analisis Regresi Berganda	53
4. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Sejarah Singkat Galeri Investasi Syariah UINSU	56
B. Deskripsi Data Penelitian	59
C. Uji Kualitas Data	62
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian.....	62
a. Uji Validitas.....	62
b. Uji Reliabilitas	64
D. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Heteroskedastisitas.....	67
3. Uji Multikolinearitas	69
E. Uji Regresi Linier Berganda	70
F. Uji Hipotesis	72
1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	72
2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	73
3. Koefisien Determinasi (R^2)	74
G. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Pengaruh <i>pump and dump</i> (X1) Terhadap Keputusan Berinvestasi	75
2. Pengaruh sentimen (X2) Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	76
3. Pengaruh rumor pasar (X3) Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	77
4. Pengaruh <i>pump and dump</i> , sentimen dan rumor pasar secara bersama-sama (simultan) Terhadap Keputusan Berinvestasi	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teoritis.....	42
4.1. Struktur Organisasi KSPMS Golden UINSU	59
4.2. Hasil Uji Normalitas P-Plot	66
4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatter Plot</i>	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Investor SUMUT Tahun 2020	7
1.2. Data Transaksi Investor SUMUT Tahun 2020	8
2.1. Kajian Terdahulu	35
3.1. Waktu Penelitian	45
3.2. Definisi Operasional	49
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	61
4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan	62
4.5. Hasil Uji Validitas pump and dump.....	63
4.6. Hasil Uji Validitas Sentimen.....	63
4.7. Hasil Uji Validitas Rumor Pasar	64
4.8. Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi.....	64
4.9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
4.10. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	67
4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	69
4.12. Hasil Uji Multikolienaritas.....	70
4.13. Hasil Uji Linier Berganda	71
4.14. Hasil Uji Parsial (Uji T)	72
4.15. Hasil Uji F.....	74
4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi berdasarkan pengertian dari Kuntjoro Suwandi merupakan suatu bentuk dimana seorang menahan ataupun menunda konsumsi di masa kini untuk konsumsi masa yang akan datang, yang dimana ketika seseorang berinvestasi didalamnya terkandung risiko ketidakpastian, oleh karena itu diperlukan sebuah kompensasi atas penundaan tersebut yang biasa dikenal dengan pengertian keuntungan atau *gain*.¹ Sedangkan investasi menurut Kamaruddin Ahmad di dalam penelitiannya, beliau menjelaskan bahwa investasi ialah menempatkan modal seperti uang atau dana yang dimiliki dengan adanya harapan untuk memperoleh nilai tambah atau keuntungan tertentu dari modal yang sudah diinvestasikan sebelumnya.²

Pada penelitian lainnya, menurut Martono dan Harjito mereka menjelaskan bahwa investasi adalah kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan kedalam sebuah aset dengan adanya harapan untuk memperoleh keuntungan atau laba di masa depan. Sedangkan Investasi menurut Rakhimsyah serta Gunawan, investasi merupakan Pengorbanan aset yang dimiliki seseorang dalam jangka saat ini untuk mengharapkan keuntungan dengan jumlah yang lebih besar di masa depan. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa investasi ialah aktivitas menanam sejumlah dana atau modal di masa sekarang untuk mengharapkan adanya keuntungan yang maksimal di masa depan.³

Keadaan saat pandemi ini telah membuat banyak orang menggunakan berbagai macam cara agar tetap mendapatkan penghasilan dan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka seperti mencari penghasilan di pasar modal Indonesia. Penghasilan atau keuntungan yang didapat merupakan *return* (imbal

¹Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: FEBI Press, 2020), p.1

²Ibid, p. 2

³Priscilla Wirianto and Susanto Salim, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 8.3 (2019), 580–88 (p. 582).

hasil) dari investasi yang telah dilakukan. Selain itu, menurut Irham pembicaraan mengenai investasi ini juga tidak akan menarik untuk dibahas apabila tidak terdapat pembahasan mengenai pendapatan atau *capital gain* (selisih harga beli dengan harga yang dijual) khususnya tentang portofolio saham seorang investor. Hal ini dikarenakan portofolio saham itu sendiri ialah sebuah bentuk bagaimana seorang investor mengelolah suatu aktivitas investasinya dan menghindari dari banyaknya risiko yang mungkin akan terjadi di masa depan.⁴

Tentunya pada proses mencari keuntungan ini dari aktivitas suatu investasi yang telah dilakukan, artinya di dalam berinvestasi seorang investor membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak meremehkan prinsip kehati-hatian (*prudent principle*) dalam aktivitas investasinya. Begitu pentingnya sikap dari kehati-hatian ini adalah sebuah modal penting bagi seseorang investor.⁵

Para investor yang bijak pada umumnya adalah mereka yang selalu memperhatikan portofolio saham mereka. Perhatian ini mereka lakukan sebagai bentuk keinginan mereka yang menyukai berinvestasi pada tempat yang bisa membuat kenyamanan serta kepuasan tentunya mendapatkan keuntungan yang selalu menjadi target setiap investor. Selain itu, beberapa dari investor yang memperoleh profit atau *capital gain*, mereka sering menunjukkan portofolio saham mereka pada sosial media. Para investor tersebut merupakan *influencer* saham atau para artis yang memiliki ratusan ribu sampai jutaan *follower* pada sosial media mereka seperti Twitter, Instagram, Tiktok, Facebook, dan lainnya. Mereka selalu memperlihatkan pendapatan serta portofolio saham mereka pada berbagai sosial media tersebut.

Kemudian penjelasan Hariyanti dan Wirapraja yang dikutip peneliti Adhimurti dan Gabriella., mereka mengungkapkan bahwa *influencer* merupakan suatu figur di sosial media, yang mana mempunyai jumlah pengikut atau follower yang banyak atau signifikan sehingga dapat memberi sebuah pengaruh atau merespon sikap dari para pengikutnya. Sehingga *Influencer* saham bisa diartikan

⁴Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), p. 2.

⁵Ibid, p. 4.

sebagai seorang figur yang mempunyai beberapa platform sosial media, dengan jumlah pengikut atau follower yang banyak atau signifikan yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi atau merespon sebuah sikap dari pengikutnya dalam merekomendasi jual dan beli saham.

Selain itu, melihat kejadian kebelakang sebelumnya ada sebuah seruan untuk membeli efek dalam perusahaan *go public* tertentu yang telah dilakukan mulai dari para seniman, artis, musisi, tokoh agama, sampai anaknya presiden Indonesia. Publik figur tersebut contohnya seperti pemilik *paytren* Ustadz Yusuf Mansur, anak bungsu Jokowi Presiden Indonesia yaitu Kaesang Pangarep, musisi seperti Ari Lasso, dan Raffi Ahmad. Kejadian tersebut sampai membuat Bursa efek Indonesia (BEI) untuk merespon dengan cepat. Laksono Widodo, yaitu Direktur Perdagangan dan penilaian Anggota BEI sampai ikut membahas terkait para *influencer* tersebut mengenai adanya sebuah potensi tuntutan hukum yang berasal dari pengikutnya jika terdapat banyak orang yang merasa dikecewai. Dengan demikian, untuk memastikan praktik perdagangan jual beli saham pada pasar modal berjalan sesuai aturan, bursa efek Indonesia juga akan mengajak para tokoh publik tersebut untuk mengikuti Sekolah Pasar modal (SPM). Kemudian Laksono menambahkan, otoritas bursa juga akan mengajak para *influencer* tersebut untuk saling berdiskusi perihal pasar modal di Indonesia.⁶

Hal seperti ini dapat dikhawatirkan apabila saham-saham yang sudah mereka rekomendasikan di sosial media mereka akan berdampak terhadap aksi pembelian yang dilakukan oleh investor lainnya dan kemudian harga saham suatu emiten menjadi turun. keadaan yang dilakukan oleh *influencer* saham ini seperti mengajak untuk membeli saham-saham yang telah mereka beli setelahnya disebarkan luaskan melalui berita yang dapat disiarkan secara luas pada banyak sosial media seperti Telegram, Instagram, hingga Facebook, dan hal ini mampu menjadi sebuah *support* agar saham-saham perusahaan yang telah mereka rekomendasikan tersebut bisa *survive* serta berkembang sehingga mampu

⁶<https://lifestyle.bisnis.com/read/20210106/254/1339271/selain-raffi-ahmad-dan-ari-lasso-ini-deretan-artis-pemain-saham>, (Jumat, 29 Oktober 2021).

memiliki potensi untuk membuka lapangan pekerjaan bagi rakyat. Tetapi, hal ini juga menjadi sebuah pompom terkait saham perusahaan yang telah mereka beli serta hal seperti ini terkadang sulit dimengerti oleh investor-investor ritel lainnya.⁷

Menurut Ali *Pump and dump* atau pompom artinya suatu aktivitas transaksi sertifikat atau surat berharga seperti lembaran saham, yang dapat dilihat dengan tren naik dalam pergerakan harga saham. Kenaikan harga saham tersebut terjadi oleh serangkaian aktifitas transaksi pembelian saham dengan jumlah yang relatif besar sehingga harga saham naik ke level harga yang tinggi. Setelah hal tersebut, harga saham mencapai level harga tertingginya, hal ini biasanya para pemodal besar yang berkepentingan memanfaatkan kenaikan harga saham tersebut, dapat menjual saham dengan volume yang sangat besar, akibatnya terjadi penurunan harga yang sangat signifikan. Aktifitas ini salah satu cara untuk mendapatkan *profit* yang besar serta saham tersebut dapat dibeli ketika harganya turun kembali (murah).⁸

Bentuk perbuatan pompom saham tersebut (*pump and dump*) termasuk dalam kategori jual beli *tanajusy/najasy* yang merupakan perbuatan menawarkan barang dengan harga yang lebih tinggi untuk memberdaya orang lain sehingga menyebabkan kesan baik bahwa banyak pihak yang berminat untuk memiliki atau membeli saham tersebut (*false demand*). Tindakan ini merupakan yang dilarang, karena mengakibatkan sebuah permintaan palsu atau *false demand*, akibatnya permintaan harga saham yang terbentuk di pasar tidak terjadi dengan alamiah.⁹

Allah SWT berfirman di dalam QS. An-Nisa ayat 29 yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

⁷<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210203123302-17-220705/pompom-saham-merajalela-5000-investor-ritel-teken-petisi>, (Jumat, 15 Oktober 2021).

⁸Ali Geno Berutu, 'Pump and Down in Jiwasraya Investation and the Absence of Islamic Economy Law Principles', *Jurisdicte*, 11.2 (2021), 328–51 (p. 338).

⁹Isnaini Harahap dan M. Ridwan, *The Handbook of ISLAMIC ECONOMICS*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), p. 110.

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*¹⁰

Seorang Ahli tafsir yaitu Wahbah Az-Zuhaili, beliau menafsirkan ayat Alquran tersebut yang dikutip dari penelitian Taufiq, beliau menjelaskan dengan kalimat janganlah diantara kalian mengambil harta orang lainnya dengan cara yang haram di dalam jual dan beli, dan (jangan pula) dengan praktik riba, judi, merampas serta penipuan. Akan tetapi tetap dibolehkan untuk kalian dalam mengambil harta milik selainmu dengan cara-cara dagang yang terbentuk dari keridhaan diri dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam lingkup syari'. Makna *tijarah* disini adalah usaha untuk mendapatkan keuntungan lewat jual dan beli. *Taradhi* (saling rela) merupakan persetujuan yang sama-sama muncul antara kedua pihak para pelaku transaksi, seperti adanya jual beli tanpa adanya unsur *tadlis* atau penipuan.¹¹

Kemudian salah satu faktor penentu yang dapat membuat seseorang berinvestasi adalah adanya sentimen-sentimen di pasar saham. Menurut Baker dan Wurgler yang dikutip oleh Putri dkk, mereka mengungkapkan bahwa sentimen investor dapat diartikan sebagai bentuk optimisme (kepercayaan) atau pesimisme yang dimiliki oleh seorang investor pada saat aktivitas pasar saham di masa yang akan datang. Atau di dalam arti lainnya, ketika seorang investor menentukan sebuah keputusannya, baik sentimen pada mereka, maupun keadaan pikiran, akan mempengaruhi suatu keputusan dan juga mempengaruhi aktivitas transaksinya dalam berinvestasi saham. Kemudian menurut Barberis dkk, sentimen ini juga merupakan salah satu cara seorang investor dalam membulatkan tekad mereka

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994).

¹¹Taufiq, 'Memakan Harta Secara Bathil', *Ilmiah Syariah*, 17.1 (2018), p. 250.

ketika berinvestasi di pasar modal.¹²

Selain sentimen, rumor juga berpengaruh terhadap jual beli saham di pasar modal. Menurut Van Bommel di dalam penelitian Arief, beliau menjelaskan bahwa rumor merupakan suatu bentuk informasi yang tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Selain itu internet menjadi salah satu indikator pada penyebaran rumor ini.¹³ Dalam hal ini juga biasanya para investor saling bertukar informasi lewat beberapa media seperti *Chatrooms* Whatsapp, Instagram, Telegram, *Newsgroups* dan lainnya. Selain itu, rumor menjadi salah satu cara untuk membahas suatu pesan khusus yang mungkin bisa terkandung informasi terhadap suatu saham emiten dan juga dapat mendorong investor dalam memaksimalkan *profit* dengan cara *trading*. Akan tetapi, bentuk validitas isi informasi dari rumor yang menyebar tersebut, tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga reputasi serta kredibilitasnya seseorang baik dari sisi investor maupun agen saham yang menyebarkan rumor tersebut akan berpengaruh terhadap response investor penerima rumor.¹⁴

Kemudian perkembangan pengetahuan di masyarakat khususnya tentang aktifitas investasi sehingga dapat menjadi seorang investor merupakan salah bentuk dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tersebar makin hari makin berkembang. Hal ini juga didukung dengan edukasi dan sosialisasi yang terus dilakukan Bursa Efek Indonesia ditambah dengan kehadiran para investor yang telah terjun di dunia investasi, seperti *influencer* saham dan artis, yang kemudian memperlihatkan pendapatan mereka sehingga memunculkan investor-investor baru khususnya di Sumatera utara. Bertambahnya jumlah investor-investor baru khususnya di Sumatera Utara ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

¹²Putri Fariska, Nugraha, and Mochamad Malik Akbar Rohandi, 'Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan Dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17.1 (2020), (p. 30).

¹³Y Arief Rijanto, 'Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3 (2011), (p. 263).

¹⁴Ibid.

Tabel 1.1 Data Investor SUMUT 2020

Bulan	SRE	SID
Januari	64.311	50.812
Februari	65.552	51.691
Maret	68.289	53.649
April	70.451	55.124
Mei	72.036	56.323
Juni	75.525	58.880
Juli	78.444	60.960
Agustus	81.470	63.103
September	86.081	66.561
Oktober	90.254	69.706
November	99.226	76.497
Desember	111.853	85.267
Jumlah	963,492	748,573

Sumber: IDX SUMUT

Dari tabel diatas dapat dilihat total jumlah SID dan SRE di Sumatera Utara. SID, atau *Single Investor Identification*, adalah nomor seperti KTP yang dapat dimiliki investor untuk bisa melakukan investasi saham di pasar modal yang tercatat di KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Dengan SID, seorang investor dapat menggunakannya untuk berinvestasi lewat broker (pialang saham), jual beli saham, atau bisa juga membeli reksa dana melalui peran manajer investasi. Sedangkan SRE adalah jumlah Sub Rekening Efek yang telah dimiliki

oleh investor yang memiliki nomor SID.¹⁵ Adapun jumlah 748,573 ribu SID ini berbeda dengan jumlah 963,492 ribu SRE, artinya setiap investor yang memiliki SID, bisa memiliki satu atau dua SRE sehingga total jumlahnya berbeda. Termasuk juga di dalamnya investor-investor yang telah membuka Rekening Saham di GIS (Galeri Investasi Syariah) UIN Sumatera Utara.

Selain itu, peningkatan jumlah nasabah diikuti dengan peningkatan jumlah transaksi bulanan yang dilakukan oleh investor di Sumatera Utara. Berikut dibawah ini jumlah transaksi bulanan di tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2 Jumlah Transaksi Investor SUMUT Tahun 2020

Bulan	Jumlah Transaksi
Januari	4.326.195.612.168
Februari	3.005.191.616.951
Maret	7.011.123.460.713
April	7.523.853.892.885
Mei	7.638.497.916.228
Juni	13.806.280.775.709
Juli	13.194.174.780.501
Agustus	13.592.843.423.831
September	12.180.834.715.301
Oktober	17.688.318.363.665
November	21.117.074.829.235
Desember	30.571.623.385.706

Sumber: IDX SUMUT

¹⁵<https://seputarfinansial.medium.com/mengenal-apa-itu-sid-rdn-sre-akses-7333b1b51d37> (Kamis, 07 Oktober 2021).

Akan tetapi, peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi yang terjadi di pasar modal ini seharusnya juga dibarengi dengan peningkatan keilmuan tentang beberapa instrumen investasi di pasar modal khususnya bagi investor baru. Ketika berinvestasi, banyak dari investor baru menginginkan keuntungan dengan cepat. Hal ini merupakan suatu hal yang keliru. Karena sejatinya dalam berinvestasi itu sejatinya memegang dua prinsip, yaitu adanya *profit* (keuntungan) dan *loss sharing* (kerugian) dari aktivitas investasi yang telah dilakukan.

Kemudian bagi mereka yaitu para investor baru yang tidak memiliki pengetahuan yang baik di pasar modal, ketika melihat ada harga saham suatu perusahaan yang naik, maka mereka pasti akan ikut membeli saham tersebut. Tanpa mereka sadari, tindakan yang mereka lakukan itu dapat merugikan mereka. Itu terjadi ketika saham yang telah mereka beli, ternyata turun hingga ada yang merugi. Hal tersebut akibat dari *Fear Of Missing Out* (FOMO) yaitu takut ketinggalan dan tidak dapat *profit* (keuntungan) di saham.

FOMO menurut Przybylski yang dikutip dari artikel ilmiah Bambang, beliau menjelaskan bahwa FOMO adalah suatu bentuk kecemasan sosial seseorang yang terjadi ditandai dengan adanya hasrat seseorang untuk dapat selalu terkoneksi atau terhubung dengan aktivitas yang dilakukan orang lain.¹⁶ Penjelasan ini juga merujuk pada FOMO seseorang di saham. FOMO tersebut menjelaskan fenomena dimana para trader dan investor saham yang takut ketinggalan dikarenakan harga saham yang terus naik tinggi, sehingga memaksa mereka juga untuk membeli saham tersebut pada harga yang sangat tinggi pula. Akan tetapi, beberapa saat kemudian setelah harga saham emiten tersebut naik, harga saham tersebut kemudian turun setelah mereka ikut membelinya dan mengakibatkan kerugian.

Meskipun demikian banyak pelaku pasar, khususnya investor pemula yang tidak memiliki keilmuan tentang investasi yang baik, akan ikut-ikutan membeli saham tanpa menganalisa terlebih dahulu dan suka menggemari rumor sehingga dapat terjebak pada perdagangan yang spekulatif yang mana akan mengakibatkan

¹⁶Bambang Hari Mulyono, 'Pengaruh Fear of Missing Out Terhadap Social Connectedness Yang Dimediasi Oleh Penggunaan Media Sosial', *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1.2 (2021), 1190 (p. 1191).

kerugian yang besar. Di dalam Alquran surat Al-hujurat ayat 6, Allah SWT Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نُدِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”¹⁷

Menurut Al-Qarni, Ayat tersebut merupakan sebuah peringatan kepada umat Islam untuk selalu dapat melakukan konfirmasi dan tetap berhati-hati akan datangnya sebuah berita dari orang-orang fasik yang bermaksud jahat dan menyesatkan banyak umat Islam.¹⁸ Hal ini juga berlaku dalam keputusan investor dalam berinvestasi atau membeli saham di pasar modal. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan menggunakan beberapa analisa seperti analisa teknikal dan fundamental, seharusnya menjadi panduan seorang investor dalam berinvestasi dan terhindar dari kerugian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa “Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal di Indonesia” menurut Putri dapat diambil kesimpulan bahwa sentimen investor mempunyai pengaruh terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia namun hal ini tidak sebaliknya sehingga hanya terjadi hubungan kausalitas satu arah antara sentimen investor dengan volume perdagangan di pasar modal. Sedangkan kebijakan moneter mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia, yang mana hubungan kausalitas yang terjadi antara kebijakan moneter dan perkembangan pasar modal hanya bersifat satu arah dimana perkembangan pasar modal tidak mempengaruhi

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994).

¹⁸Aidh Al-Qarni, *Tafsir Al-Muyassar* (Jakarta: Qisthi Press, 2008), p. 153.

kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh pemerintah.¹⁹

Sedangkan, menurut Sawidji dalam penelitiannya “Eksistensi Gosip Di Media Sosial Dalam Menentukan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Dan Persistensi Pengaruhnya Bersama Hari Bursa” menunjukkan hasil bahwa gosip yang tersebar di media sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham, dan dengan otomatis tidak ada persistensi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gosip di media sosial tidak dapat digunakan untuk menentukan sebuah *return* saham. Implikasinya walaupun media sosial dapat menjadi fasilitas dalam transaksi saham dengan lebih baik, para investor di Bursa Efek Indonesia tidak dapat memanfaatkan gosip di media sosial tersebut untuk mengambil keuntungan dengan berperilaku sebagai *noise trader*.²⁰

Kemudian, dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *pump-dump*, dan sentimen maupun rumor menunjukkan bahwa hasil yang didapat pada penelitian adalah variatif. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji penelitian yang berkaitan dengan *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar untuk melihat dari ketiga faktor tersebut mana yang paling berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“FENOMENA PUMP AND DUMP, SENTIMEN, DAN RUMOR PASAR TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA (Studi Kasus Investor GIS UINSU)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁹Putri Fariska, Nugraha, and Mochamad Malik Akbar Rohandi, ‘Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan Dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17.1 (2020), p. 36.

²⁰Sawidji Widoatmodjo and Halim Putera Siswanto, ‘Eksistensi Gosip Di Media Sosial Dalam Menentukan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Dan Persistensi Pengaruhnya Bersama Hari Bursa’, *Jurnal Ekonomi*, 22.2 (2017), p. 232.

1. Rendahnya tingkat pemahaman tentang investasi saham sehingga berdampak pada aksi ikut-ikutan membeli saham atau FOMO (*Fear Of Missing Out*) yang dilakukan oleh investor GIS UINSU sehingga berdampak pada kerugian.
2. Kurangnya para investor GIS UINSU untuk mencari referensi seperti membaca laporan keuangan perusahaan, tidak memperhatikan sentimen pasar serta tidak mendapat berita yang terpercaya sehingga terjebak pada perdagangan saham yang spekulatif.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini fokus pada topik yang telah dipilih. Topik penelitian ini dibatasi dengan fenomena *pump and dump*, sentimen, serta rumor pasar terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia dengan objek penelitian yang ditetapkan adalah para investor di Galeri Investasi Syariah (GIS) UINSU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *pump and dump* berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
2. Apakah sentimen berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
3. Apakah rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
4. Apakah *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *pump and dump* terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh sentimen terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pada penelitian ini bisa melengkapi kajian teori yang berkaitan dengan *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar terhadap keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti tentang pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi serta literatur yang berguna untuk mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang serupa.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi dalam melanjutkan penelitian bagi penelitian-penelitian di masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Keputusan Berinvestasi

a. Pengertian Investasi

Investasi berdasarkan pengertian dari Kuntjoro Suwandi merupakan suatu bentuk dimana seorang menahan ataupun menunda konsumsi di masa kini untuk konsumsi masa yang akan datang, yang dimana ketika seseorang berinvestasi didalamnya terkandung risiko ketidakpastian, oleh karena itu diperlukan sebuah kompensasi atas penundaan tersebut yang biasa dikenal dengan pengertian keuntungan atau *gain*.²¹ Sedangkan investasi menurut Kamaruddin Ahmad didalam penelitiannya, beliau menjelaskan bahwa investasi ialah meletakkan modal seperti uang atau dana di pasar saham dengan adanya harapan untuk memperoleh nilai tambah atau keuntungan tertentu dari modal yang sudah diinvestasikan sebelumnya.²²

Pada penelitian lainnya, menurut Martono dan Harjito mereka menjelaskan bahwa investasi adalah kegiatan menanam sejumlah dana oleh sebuah perusahaan kedalam sebuah aset yang dikelola dengan adanya harapan untuk memperoleh keuntungan atau laba di masa depan. Sedangkan Investasi menurut Rakhimsyah serta Gunawan, investasi merupakan Pengorbanan aset yang dimiliki seseorang dalam jangka saat ini untuk mengharapkan keuntungan dengan jumlah yang lebih besar di masa depan. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa investasi

²¹Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: FEBI Press, 2020), p. 1.

²²Ibid, p. 2.

ialah aktivitas menanam sejumlah dana atau modal di masa sekarang ini untuk mengharapkan adanya *profit* di masa depan.²³

Adapun di dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 yaitu ayat tentang adanya seruan untuk berinvestasi yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”²⁴

Pada ayat tersebut bisa dipahami bahwa adanya anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini karena dalam Islam semua bentuk kegiatan apabila diniati dengan ikhlas sebagai ibadah serta akan bernilai di akhirat termasuk juga seperti kegiatan berinvestasi di pasar modal.²⁵

b. Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting di dalam pembangunan peradaban masyarakat. Selain itu, pendidikan juga memiliki pengaruh serta manfaat yang sangat besar terhadap pengurangan jumlah kemiskinan dan juga merupakan salah satu faktor pendukung terhadap keputusan berinvestasi. Menurut Afzal, sebuah pendidikan memiliki dampak positif dan manfaat yang sangat besar untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, sehingga hal ini bisa mengisyaratkan bahwa diperlukannya suatu investasi pada bidang pendidikan. Selain itu juga

²³Priscilla Wirianto and Susanto Salim, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi’, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 8.3 (2019), (p. 582).

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994).

²⁵Sakinah, ‘Investasi Dalam Islam’, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1.2 (2015), p. 251.

diperlukan adanya perwujudan peningkatan pada kualitas pendidikan dan akses yang mudah diraih dalam memperoleh pendidikan. Kemudian menurut Anderson, tingkat hadirnya pendidikan yang memadai dapat memperbesar peluang bagi masyarakat miskin untuk keluar dari jurang kemiskinan.²⁶

Dalam hal ini, pemerintah harus selalu siap dalam menghadirkan bentuk pendidikan yang baik dan berkualitas agar masyarakat hidup dengan arah yang jelas. Melalui pembangunan serta investasi di bidang pendidikan, maka akan mampu menumbuhkan kualitas SDM yang unggul, serta dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas seseorang di kehidupannya. Dengan adanya peningkatan keterampilan, ilmu pengetahuan serta produktivitas yang telah dimiliki, maka juga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima yang mana berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan angka kemiskinan semakin berkurang.²⁷

c. Literasi Keuangan

Menurut Lusardi yang dikutip dari I Wayan dan Yoman, menyatakan bahwa suatu bentuk perencanaan keuangan yang baik akan dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang di kehidupannya. Sedangkan suatu perencanaan investasi dapat dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang untuk memahami dari konsep dasar keuangan. Sedangkan menurut Rikziana dan Kartini, di dalam penelitian mereka, menyatakan hal yang sama dengan menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Herawati

²⁶I Gusti Ngurah Jana Loka Adi Parwa and I Gusti Wayan Murjana Yasa, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Bali', *E-Jurnal EP Unud*, 8.5 (2019), p. 949.

²⁷Ibid

dan Dewi, mereka menemukan bahwa minat seseorang dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya.²⁸

Selain itu, penjelasan ini juga diperkuat oleh Van Rooij dkk, di dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang rendah lebih enggan untuk berinvestasi saham, walaupun mereka terkadang berinvestasi berdasarkan euphoria sesaat. Keputusan keuangan ini terbentuk berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sesuai dengan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini juga menerangkan bahwa semakin tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik juga orang tersebut dalam menentukan keputusan investasinya.²⁹

d. Pendapatan

Salah satu yang dapat mendorong seseorang agar dapat berinvestasi adalah adanya pengaruh dari tingkat pendapatan seseorang. Menurut Putu Ari bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan yang diperoleh baik uang maupun berupa barang yang mana berasal dari pihak lainnya atau hasil industri yang diukur dengan dasar jumlah uang dari total harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan juga merupakan suatu sumber penghasilan yang didapat seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya yang mana berarti hal tersebut sangat penting terhadap keberlangsungan hidup seseorang dapat secara langsung maupun tidak langsung.³⁰

Pendapatan yang didapat masyarakat juga merupakan salah faktor untuk dapat meningkatkan pertumbuhan yang baik bagi ekonomi sebuah Negara dan hal tersebut banyak terbantu oleh pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak mungkin berkelanjutan tanpa keberadaannya. Menurut Sujarweni di dalam penelitian Rahmat dkk,

²⁸I Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10.2 (2020), (p. 128).

²⁹Ibid

³⁰Jurnal Satyagraha, 'Putu Ari Mulyani 1', 02.02 (2020), (p. 6).

dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bisa dijelaskan juga bahwa suatu peningkatan jumlah *output* agregat atau pendapatan riil, yang mana peningkatan jumlah *output* agregat dan pendapatan riil tersebut biasanya dapat dihitung perkapita atau dalam jangka waktu tidak sebentar yang mengakibatkan peningkatan jumlah penggunaan input.³¹

2. Fenomena *Pump and Dump*

a. Pengertian *Pump and Dump*

Menurut Ali *Pump and dump* atau pompom artinya suatu aktivitas transaksi sertifikat atau surat berharga seperti lembaran saham, yang dapat dilihat dengan tren naik dalam pergerakan harga saham. Kenaikan harga saham tersebut terjadi oleh serangkaian aktifitas transaksi pembelian saham dengan jumlah yang relatif besar sehingga harga saham naik ke level harga yang tinggi. Setelah hal tersebut, harga saham akan mencapai level harga tertingginya, hal ini biasanya para pemodal besar yang berkepentingan memanfaatkan kenaikan harga saham tersebut, dapat menjual saham dengan volume yang sangat besar, akibatnya terjadi penurunan harga yang sangat signifikan. Aktifitas ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan *profit* yang besar serta saham tersebut dapat dibeli ketika harganya turun kembali (murah).³²

Selain *pump and dump*, dalam istilah pasar modal disebut juga dengan *hype and dump*, yaitu aktifitas jual beli saham yang diawali dengan *uptrend* (tren naik) harga saham diiringi dengan adanya informasi positif palsu (dalam istilah investor disebut sebagai pompom saham), sehingga harga suatu saham naik dan mencapai tingkat harga tertingginya. Setelah harga saham naik tinggi bahkan sampai ke level ARA (*Auto Reject Atas*), pihak yang berkepentingan akan menjual sahamnya dalam volume yang signifikan sehingga harga turun drastis bahkan mampu mencapai level *Auto Reject Bawah* atau ARB. Pola transaksinya ini mirip dengan pola

³¹Muhammad Ikhsan Harahap dkk, 'Pengaruh DAU Dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Interveinig', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5.2 (2019), (p. 248).

³²Berutu, p. 338.

transaksi *pump and dump* yang mana aktifitas ini bertujuan untuk menciptakan peluang dengan menjual saham dengan harga tinggi demi mendapatkan keuntungan.

Seperti yang diketahui bahwa di dalam pasar modal, ada batas maksimal kenaikan dan penurunan harga saham dari emiten. Istilah ARA menunjukkan batas atas kenaikan harian suatu saham dan ARB menunjukkan batas bawah penurunan dalam kurun waktu satu hari pasar saham. Saham-saham yang terindikasi dari kedua istilah tersebut sering kali ditransaksikan dalam bentuk *pump and dump* dan juga *hype and dump* sampai batas atas kenaikannya dan batas bawah penurunannya. Dari tindakan-tindakan tersebut tentunya memberikan banyak kerugian bagi banyak orang terutama terhadap para investor ritel di pasar modal.³³

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa (4): 29 yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*³⁴

Seorang Ahli tafsir, Wahbah Az-Zuhaili, beliau menafsirkan ayat Alquran tersebut yang dikutip dari penelitian Taufiq, beliau menjelaskan dengan kalimat janganlah diantara kalian mengambil harta orang lainnya dengan cara yang haram di dalam jual dan beli, dan (jangan pula) dengan praktik riba, judi, merampas serta penipuan. Akan tetapi tetap dibolehkan untuk kalian dalam mengambil harta milik selainmu dengan cara-cara

³³Ali Geno Berutu, ‘Pump and Down in Jiwasraya Investation and the Absence of Islamic Economy Law Principles’, *Jurisdicte*, 11.2 (2021), p. 338.

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994).

dagang yang terbentuk dari keridhaan diri dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam lingkup *syar'i*. Makna *tijarah* disini adalah usaha untuk mendapatkan keuntungan lewat jual dan beli. *Taradhi* (saling rela) merupakan persetujuan yang sama-sama muncul antara kedua pihak para pelaku transaksi, seperti adanya jual beli tanpa adanya unsur *tadlis* atau penipuan.³⁵

Dari ayat di atas juga, Allah SWT telah memperbolehkan jual beli dan melarang manusia untuk menjauhi kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain seperti aktivitas *pump and dump*. Menurut Zaenal dan Agus Aktivitas *Pump-dump* ini merupakan suatu bentuk manipulasi berbasis perdagangan yang bisa digunakan oleh manipulator dengan maksud untuk menggelembungkan harga saham emiten.³⁶

Bentuk perbuatan pompom saham tersebut (*pump and dump*) termasuk dalam kategori jual beli *tanajusy/najasy* yang merupakan perbuatan menawar barang-barang yang akan dijual dengan harga baru yang lebih tinggi untuk memberdaya orang lain sehingga menyebabkan kesan baik bahwa banyak pihak yang berminat untuk memiliki atau membeli saham tersebut (*false demand*). Tindakan ini merupakan yang dilarang, karena mengakibatkan sebuah permintaan palsu atau *false demand*, akibatnya permintaan harga saham yang terbentuk di pasar tidak terjadi dengan alamiah.³⁷

b. Influencer Saham

Aktivitas dari pompom saham perusahaan yang terjadi juga bisa dipengaruhi dengan kehadirannya para *influencer* saham. Hal ini terkadang sulit untuk disadari oleh investor ritel lainnya. Kemudian penjelasan Hariyanti dan Wirapraja yang dikutip peneliti Adhimurti dan Gabriella, mereka mengungkapkan bahwa *influencer* merupakan suatu figur di sosial

³⁵Taufiq, 'Memakan Harta Secara Bathil', *Ilmiah Syariah*, 17.1 (2018), p. 250.

³⁶Riyanto Agus and Arifin Zaenal, 'Pump-Dump Manipulation Analysis : The Influence of Market Capitalization and Its Impact on Stock Price Volatility at Indonesia Stock Exchange', *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7.3 (2018), 129–42 (p. 132).

³⁷Isnaini Harahap dan M. Ridwan, *The Handbook of ISLAMIC ECONOMICS*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), p. 110.

media, yang mana mempunyai jumlah pengikut atau follower yang banyak atau signifikan sehingga dapat memberi sebuah pengaruh atau merespon sikap dari para pengikutnya.³⁸

Selain itu, *Influencer* saham bisa diartikan sebagai seorang figur yang mempunyai beberapa platform sosial media, dengan jumlah pengikut atau follower yang banyak atau signifikan yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi atau merespon sebuah sikap dari pengikutnya dalam merekomendasi jual dan beli saham.³⁹

Kehadiran *influencer* juga merupakan jalan atau cara yang bisa dimanfaatkan seseorang untuk meningkatkan jumlah penjualan sebuah produk. Para *influencer* tersebut merupakan mereka yang berasal dari kaum selebritis, blogger, youtuber, ataupun seorang *public figure*. Bahkan, di era modern seperti sekarang, dengan adanya kemajuan yang pesat dalam bidang keilmuan dan teknologi, telah mengakibatkan seseorang dengan sangat mudah untuk meng-*influence* masyarakat di berbagai media atau platform dan itu seperti halnya melalui *social networking*.⁴⁰

c. Bandar Saham

Menurut Icut dan Yohanis di dalam penelitiannya, mereka menjelaskan bahwa di dalam pembahasan tentang transaksi jual beli efek atau saham, banyak dari investor yang mempercayai dengan adanya atau pelaku lainnya yang mempunyai kekuatan finansial yang kuat dan sangat besar sehingga berperan dalam mengontrol harga suatu saham, istilah itu disebut dengan *bandar*. Selain itu, pemikiran dan keyakinan bahwa di dalam jual beli saham ada bandar di dalamnya, menghasilkan sebuah istilah terbaru yang bisa disebut sebagai *bandarmology*, hal ini termasuk

³⁸Adhimurti Citra Amalia and Gabriella Sagita, 'Analisa Pengaruh Influencer Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z Di Kota Surabaya', *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20.2 (2019), (p. 52).

³⁹Irfan Maulana, Jovanna Merseyside br. Manulang, and Ossya Salsabila, 'Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif Di Era Ekonomi Digital', *Majalah Ilmiah Bijak*, 17.1 (2020), (p. 28).

⁴⁰Ibid

dengan cara-cara memperhatikan aktivitas bandar saham tersebut (seperti menghitung total lot saham, aktivitas dari broker asing, dan lainnya).⁴¹

Adanya bandar ini dipercaya juga sebagai sekelompok orang yang di dalamnya orang-orang yang memiliki dana yang sangat besar dan mampu mengontrol keadaan harga saham suatu emiten sehingga terlihat di *running trade* harga saham tersebut selalu berubah. Selain itu, yang dituduh sebagai bandar saham adalah para pemodal asing. Hal ini juga tidak lepas dari sebuah asumsi bahwa orang-orang asing memiliki modal atau dana yang sangat besar. Namun di satu sisi banyak pula yang menganggap bahwa bandar adalah para investor lokal yang memakai banyak akun rekening saham di berbagai sekuritas akan tetapi mereka bekerja sama dalam mengatur harga saham di pasar. Akibatnya, saham yang awalnya tidak bergerak menjadi bergerak dan seakan-akan menjadi suatu saham yang mudah diperjualbelikan (likuid).⁴²

Selain itu, bandar saham disebut juga dengan sebutan “*market maker*” atau pembentuk pasar. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas jual beli saham yang dilakukan sekumpulan pelaku pasar dan mampu mengatur atau memanipulasi harga saham sehingga dapat melakukan praktik *ikhtikar*. *Ikhtikar* berasal dari kata *hakara* yang berarti penganiayaan, penyimpanan makanan, pengumpulan, menimbun, dan menyimpan. Berdasarkan dari istilahnya, *Ikhtikar* dapat diartikan sebagai suatu pembelian barang dalam jumlah yang banyak serta menyimpan atau menimbun barang sehingga pendistribusian barang di pasar dapat berkurang. Oleh karena itu, menurut hukum pasar, harga barang akan naik dan ketika harga barang naik, maka barang yang disimpan akan didistribusikan dan dijual kembali sehingga pelaku *ikhtikar* memperoleh keuntungan yang berlipat dari modal yang telah dikeluarkan.⁴³

⁴¹Icuk Prayogia and Yohanis Sanjokob, ‘JARGON PEDAGANG SAHAM DI TELEGRAM (Jargon of Stock Traders on Telegram) Icuk’, *Totobuang*, 6.2 (2018), (p. 205).

⁴²Ibid, p. 206.

⁴³Ali Geno Berutu, ‘Pump and Down in Jiwasraya Investation and the Absence of Islamic Economy Law Principles’, *Jurisdictie*, 11.2 (2021), p. 345.

3. Sentimen

a. Pengertian Sentimen

Menurut Baker dan Wurgler yang dikutip oleh Putri dkk, mereka mengungkapkan bahwa sentimen investor dapat diartikan sebagai bentuk optimisme (kepercayaan) atau pesimisme yang dimiliki oleh seorang investor pada saat aktivitas pasar saham di masa yang akan datang. Atau di dalam arti lainnya, ketika seorang investor menentukan sebuah keputusannya, baik sentimen pada mereka, maupun keadaan pikiran, akan mempengaruhi suatu keputusan dan juga mempengaruhi aktivitas transaksinya dalam berinvestasi saham. Kemudian menurut Barberis dkk, sentimen ini juga merupakan salah satu cara seorang investor dalam membulatkan tekad mereka ketika berinvestasi di pasar modal.⁴⁴

Kemudian menurut Malcolm dan Wurgler, dijelaskan bahwa dampak adanya sentimen investor ini akan terlihat pada saham yang spekulatif. Dalam hal ini ialah saham-saham yang ditujukan untuk perusahaan yang mungkin masih memenuhi kriteria dari definisi ini adalah perusahaan yang masih kecil, masi muda (baru melantai di bursa efek Indonesia), tidak tetap, tidak memberikan keuntungan, tertekan, atau perusahaan yang mempunyai potensi pertumbuhan pendapatan yang tidak stabil. Adapun pengaruh sentimen investor pada saham-saham perusahaan ini yaitu dengan mengukur sejauh mana sentimen saat pertama perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang *go public* dan melihat laporan keuangan perusahaan serta pengembalian saham (*return*) bulanan selama satu tahun setelah.

Selain itu menurut Lee dkk, emosi seseorang dapat dikatakan mempunyai pengaruh pada pasar saham sehingga aktifitas investasi saham mengikuti dengan keadaan sosial yang tidak tetap dan berfluktuasi sebagai sentimen pasar. Apabila seorang investor menjadi terlalu percaya diri atau sebaliknya pada perdagangan yang tinggi atau sepi, maka dengan

⁴⁴Putri Fariska, Nugraha, and Mochamad Malik Akbar Rohandi, 'Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan Dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17.1 (2020), p. 30.

mengetahui adanya sentimen umum yang terjadi memungkinkan investor untuk memperkirakan *return* atau keuntungan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur suatu sentimen investor yaitu dengan adanya pertimbangan diskon harga untuk reksa dana tertutup. Ketika seorang investor individu menjadi optimis, maka akan terjadi permintaan reksa dana yang juga akan meningkat dan diskon menjadi turun. Ketika investor yang pesimis menjual reksa dana, yang mereka miliki, maka diskon akan meningkat. Salah satu bentuk aktivitas investasi yang populer merupakan jumlah saham IPO (*Initial Public Offering*) yang sedang dilakukan dan besarnya pengembalian atau *return* pada hari pertama. Sehingga saham-saham yang IPO merupakan salah satu sentimen yang positif.⁴⁵

b. Perkembangan Teknologi

Teknologi menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) adalah seluruh sarana dalam menyediakan barang-barang yang dibutuhkan untuk keberlangsungan serta kenyamanan hidup manusia.⁴⁶ Menurut Andi dan Hendra pengertian teknologi bisa diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk meraih tujuan yang praktis dan cepat atau merupakan sebuah bentuk ilmu pengetahuan terapan. Dari pemaparan tersebut teknologi bisa disimpulkan sebagai sarana dalam menyelesaikan masalah yang mendasar dari peradaban manusia, tanpa hadirnya teknologi, maka manusia akan mendapat banyak masalah yang muncul dan tidak dapat dituntaskan secara baik dan sempurna. Selain itu, kehadiran teknologi ini merupakan fasilitas yang memberi kemudahan serta efisiensi kepada para penggunanya yang di dalamnya terdiri dari berbagai hal yang kemungkinan sangat dibutuhkan oleh para pemakainya.⁴⁷

⁴⁵Putri Fariska, Nugraha, and Mochamad Malik Akbar Rohandi, 'Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan Dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17.1 (2020), (p. 31).

⁴⁶<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknologi>, (26 Oktober 2021)

⁴⁷Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), 81 (p. 86).

Pada dasarnya, perkembangan teknologi pada perusahaan yang sudah *go public*, dapat memberikan pengaruh yang positif ataupun pengaruh yang negatif juga. Hal ini dikarenakan teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih maju. Adapun perusahaan yang mendapat pengaruh positif dari perkembangan teknologi ini, maka harga sahamnya akan menjadi naik namun sebaliknya.⁴⁸

c. Aksi Korporasi Perusahaan (*Corporate Actions*)

Di pasar modal Indonesia, salah satu faktor yang bisa membentuk harga saham itu menjadi bergerak ialah dengan adanya sentimen berupa aksi korporasi perusahaan. Bagi perusahaan yang ingin melakukan pengembangan usaha atau bisnis dapat melakukan beberapa bentuk dari aksi korporasi perusahaan yang mana bertujuan untuk memperbaiki atau memperlihatkan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan dana tambahan sebagai modal dari pasar modal, karena *corporate action* ini selalu ditunggu oleh para investor dan seringkali berdampak positif bagi kinerja perusahaan.⁴⁹

Berikut dibawah ini beberapa macam aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten, antara lain:

1) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issue*)

Salah satu bentuk aksi korporasi yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *right issue*. *Right issue* ialah pemberian hak kepada para *share holders* (pemegang saham) yang lama untuk dapat memesan terlebih dahulu saham suatu emiten yang akan diperdagangkan dengan harga nominal yang telah ditentukan. Adapun keputusan dilakukannya *right issue* oleh emiten adalah untuk menambah keterbatasan struktur modal suatu perusahaan.⁵⁰

⁴⁸Surono Subekti, *Kiat Bermain Saham*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007), p. 53.

⁴⁹Bella Ratna Syafierra, Paramita Prananingtyas, and Sartika Nanda Lestari, 'Analisa Hukum Aksi Korporasi Berupa Right Issue Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Diponegoro Law Journal*, 6.2 (2017), (p. 2).

⁵⁰Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), p. 92.

Selain itu, Mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* ini dilihat sangat menguntungkan investor dibandingkan perusahaan harus meminjam dana ke bank. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun tidak mahal, tidak ada biaya tambahan, biaya provisi, serta masalah administrasi bank lainnya, karena dana atau modal yang didapatkan ialah hasil dari para pemegang saham itu sendiri.⁵¹

Contohnya, suatu emiten mengeluarkan lembaran saham baru di pasar lewat mekanisme *right issue* atau biasa disebut juga dengan istilah *second offering* untuk memperluas pasar bisnisnya. Bagi investor yang mempunyai satu lembaran saham lama, maka investor tersebut mempunyai hak untuk mendapatkan dua lembaran saham baru dengan misal harga suatu saham emiten Rp. 750,00-. Hak dalam membeli lembaran saham yang baru ini ialah yang disebut dengan *right*.

Apabila para pemegang saham lama ini tidak berkeinginan untuk memiliki serta membeli saham tambahan yang baru diterbitkan tadi, maka para pemegang saham tersebut dapat menjual sebagian atau semua hak untuk membeli lembar saham baru atau *right* yang mereka punya di pasar pada periode saham diperdagangkan. Namun sebaliknya, apabila mereka ingin menambah jumlah kepemilikannya, maka mereka bisa memperoleh lembaran saham baru tadi pada harga Rp. 750,00-. Adapun *right* sebelum jatuh tempo dapat diperdagangkan. Kemudian hasil dari penjualan *right* ini adalah keuntungan bagi para investor yang memiliki saham perusahaan tersebut.⁵²

2) *Warrant*

Selain saham, salah satu aksi korporasi yang juga disukai investor adalah *warrant*. *Warrant* merupakan surat berharga dan termasuk

⁵¹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), p. 143.

⁵²Ibid, p. 144.

bagian dari *derivative* atau produk turunan saham, yang mana hal ini berdampak baik bagi efek bersifat penyertaan atau saham maupun efek yang bersifat surat utang (obligasi). *Derivative* juga merupakan kontrak atau perjanjian yang telah ditentukan oleh perusahaan perihal nilai atau peluang keuntungannya mengenai dengan kinerja aset lain yang mendasarinya (*underlying asset*).⁵³

Kemudian pengertian *warrant* ini juga adalah suatu sertifikat yang dikeluarkan oleh emiten yang bersifat opsional bagi para investor dalam melakukan pembelian sejumlah lembar saham dengan harga tertentu (harga eksekusi) sebelum tanggal yang telah ditetapkan. Selain itu, *warrant* ini hanya bisa diperdagangkan di pasar modal Indonesia.⁵⁴

Warrant ini sudah menjadi salah satu produk yang halal untuk ditransaksikan. Hal ini berdasarkan dari Fatwa DSN MUI Nomor 66/DSN-MUI/III/2008 tentang penerbitan *Warrant Syariah* pada tanggal 06 Maret tahun 2008. MUI menetapkan bahwa adanya kehalalan berinvestasi di pasar modal itu tidak hanya berlaku pada instrumen efek untuk produk seperti saham, akan tetapi juga bisa pada produk-produk *derivatifnya*.⁵⁵

3) Dividen

Dividen ialah laba bersih suatu perusahaan dari total pendapatan yang mana sebagian diberikan kepada para pemegang saham perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang telah investor dimiliki. Adapun besaran nilai yang didapatkan dan jadwal pembayaran dividen ini ditetapkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan. Terdapat beberapa jenis dividen yaitu :

1. Dividen berbentuk kas (*cash dividend*) perusahaan.
2. Dividen berbentuk saham perusahaan.

⁵³Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: FEBI Press, 2020), p. 89.

⁵⁴Irfham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), p. 240.

⁵⁵Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), p. 144.

3. Dividen berbentuk likuidasi perusahaan.
4. Dividen berbentuk hutang (*scrip dividend*) perusahaan.
5. Dividen berbentuk aktiva selain Kas (*property dividend*) Perusahaan.⁵⁶

4) Stock Split (Pemecahan Saham)

Stock split atau pemecahan saham sebuah langkah yang dilakukan perusahaan atau salah satu aksi korporasi yaitu dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar di pasar dengan cara mengurangi nilai nominal lembar saham. Misalnya nilai nominal satu lembar saham dapat dibagi menjadi dua atau lebih, sehingga terdapat dua saham yang setiap saham memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal yang di awal. Di dalam penjelasan lainnya disebutkan bahwa *stock split* (pemecahan saham) merupakan pemecahan nilai nominal suatu lembaran saham menjadi nominal yang lebih kecil, seperti dari nominal Rp. 200 per saham berubah menjadi Rp. 100 per saham atau Rp. 100 per saham menjadi nominal Rp. 50 per saham.⁵⁷

5) Shares Buyback (Pembelian Kembali Saham)

Ketika kondisi pasar yang tidak stabil, banyak berdampak pada harga saham pada pasar modal berfluktuasi hingga adanya saham yang memiliki harga yang tidak wajar dan *undervalued* (dibawah nilai). Sehingga salah satu dari aksi korporasi yang dapat dilakukan emiten supaya menjaga harga saham perusahaannya yaitu dengan cara melakukan *shares buyback* atau pembelian kembali saham.

Buyback adalah salah satu aksi atau sebuah keputusan yang dapat dilakukan oleh emiten atau perusahaan dengan cara membeli kembali saham yang telah dijual di pasar modal dengan dasar pertimbangan yang matang, khususnya dalam pertimbangan secara jangka panjang,

⁵⁶Yuli Chomsatu Samrotun, 'Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2011-2014 ..', *Jurnal Paradigma*, 13.01 (2015), (p. 93).

⁵⁷Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), p. 104.

bahwa saham tersebut masih layak untuk dibeli dan perusahaan yang melakukan aksi *buyback* tersebut mempunyai ketersediaan dana kas perusahaan yang masih cukup.⁵⁸

6) IPO (*Initial Public Offering*)

Adapun salah satu bentuk pendanaan eksternal yang bisa didapatkan perusahaan untuk dapat menghimpun dana yang cukup besar adalah dengan cara *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal Indonesia. *Initial Public Offering* (IPO) atau *go public* merupakan sebuah istilah hukum yang ditujukan kepada kegiatan suatu perusahaan dalam memberikan penawaran dan kemudian dapat menjual kembali efek-efek yang dikeluarkan atau diterbitkan dalam bentuk lembaran saham atau efeknya secara luas kepada masyarakat, dengan maksud dapat memberikan masukan atau tambahan dana kepada emiten, baik untuk kegiatan operasional lainnya, yang diinginkan oleh suatu emiten yang IPO.⁵⁹

Kemudian hal yang dapat menarik untuk para investor dari saham IPO adalah penggunaan dana yang telah dihimpun dari IPO. Penggunaan dana yang telah dihimpun atau diperoleh dari aksi IPO adalah rencana perusahaan untuk menggunakan dana yang didapat setelah melakukan aksi IPO. Adapun penggunaan dana IPO sendiri dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:⁶⁰

a. Ekspansi atau pengembangan bisnis

Penggunaan dana yang telah diperoleh untuk ekspansi atau pengembangan bisnis meliputi pembangunan pabrik baru, ekspansi ke daerah baru, peningkatan *capex* (*capital expenditure*) atau belanja modal suatu perusahaan yang mana dapat mengembangkan usaha atau bisnis perusahaan tersebut. Alokasi dana untuk ekspansi

⁵⁸Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi; Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung: CV ALFABETA, 2013), p. 98.

⁵⁹Ratu Dintha Izfs and Nono Supriatna, 'The Effect of Initial Public Offering (Ipo) on Firms Performance', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7.1 (2019), (p. 19).

⁶⁰Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), p. 55.

perusahaan merupakan cara yang paling disukai di mata investor dikarenakan mereka menganggap bahwa dengan dana yang telah dihimpun dari IPO akan digunakan untuk suatu hal yang berpotensi menumbuhkan pendapatan sekaligus memunculkan persepsi positif terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.

b. Modal kerja perusahaan

Penggunaan dana IPO untuk modal kerja perusahaan adalah dengan membiayai atau dengan menambah modal kerja perusahaan. Penambahan modal kerja ini juga merupakan suatu hal yang disukai para investor. Hal ini juga biasanya seiring dengan peningkatan perusahaan, maka modal kerja perusahaan juga akan bertambah produktif sehingga memiliki potensi untuk menumbuhkan *income* perusahaan di kemudian hari.

c. Membayar utang perusahaan

Selain penggunaan dana dari IPO untuk ekspansi dan modal kerja, perolehan dana dari IPO ini juga untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan. Adapun opsi penggunaan dana IPO untuk melunasi atau membayar utang perusahaan kurang *favorable* (disukai) di mata para investor hal ini dikarenakan mereka berpikiran bahwa perusahaan yang melakukan aksi IPO semata-mata hanya untuk membayar utang perusahaan secara tidak langsung dapat membebani laba bersih suatu perusahaan.⁶¹

7) Akuisisi

Akuisisi ialah aksi yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya yang mana dilakukan dengan cara membeli sebagian atau kepemilikan seluruh saham perusahaan, selain itu perusahaan yang telah diakuisisi tetap mempunyai hukum sendiri atau entitas yang legal dengan tujuan untuk ekspansi bisnis suatu

⁶¹Edwin Santoso, *Constant Profit from IPO Stocks*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), p. 56.

perusahaan. Sehingga akan memunculkan sebuah hubungan seperti induk dan anak perusahaan.

Menurut Baker seperti dikutip dari penelitian Shelly, terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengakuisisi atau menggabungkan usaha antara lain:

a. Akuisisi asset perusahaan

Pada perjanjian ini dapat menyebabkan sebuah perusahaan yang telah mengakuisisi menerima semua kewajiban dari perusahaan yang telah diakuisisi. Perusahaan yang telah diakuisisi atau penjual asset umumnya mendistribusikan aset atau saham yang dimiliki sebelumnya kepada pemegang saham barunya dalam upaya penggabungan usaha dari perusahaan pengakuisisi dan dilikuidasi sehingga hanya perusahaan pengakuisisi saja sebagai unit usaha legal yang dapat bertahan.

b. Akuisisi saham perusahaan

Bagi perusahaan pengakuisisi dapat mengontrol perusahaan yang telah diakuisisinya. Jika kepemilikan sahamnya terhadap perusahaan yang telah diakuisisi menjadi kepemilikan mayoritas (diatas 50 persen) dari saham yang berhak mendapat suara dari jumlah saham yang beredar. Atau ketika dimana satu pemegang saham pengakuisisi memiliki mayoritas dalam suatu saham perusahaan maka dia memiliki hak suara. Selain itu, saham lain yang masih tersisa di pasar biasa disebut sebagai *minority interest* (kepemilikan minoritas) atau juga bisa disebut dengan *noncontrolling interest* (kepemilikan nonpengendali).⁶²

4. Rumor Pasar

a. Pengertian Rumor

Menurut Schindler yang dikutip oleh Arief dari penelitiannya, ia menjelaskan bahwa rumor merupakan suatu bentuk informasi yang khusus

⁶²Shelly Sylvia, *Dampak Akuisisi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Dan Entitas Anak*, Jurnal FinAcc, 1.3 (2016), (p. 576).

atau unik yang mempunyai ciri-ciri tertentu pula ketika diterapkan dalam beberapa bidang usaha atau bisnis khususnya pada bidang keuangan. Hal ini juga dikarenakan rumor tidak hanya terlibat pada sisi keuangan, akan tetapi juga bisa pada sisi psikologi serta kehidupan sosial masyarakat sehingga dibutuhkan sebuah pendekatan interdisiplin ilmu untuk menganalisis keberadaan rumor di pasar modal.⁶³

Selain itu menurut Van Bommel rumor di dalam penelitian Arief, beliau menjelaskan bahwa rumor merupakan suatu bentuk informasi yang tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Selain itu internet menjadi salah satu indikator pada penyebaran rumor ini. Dalam hal ini juga biasanya para investor saling bertukar informasi lewat beberapa media seperti *Chatrooms* Whatsapp, Instagram, Telegram, *Newsgroups* dan lainnya. Selain itu, rumor menjadi salah satu cara untuk membahas suatu pesan khusus yang mungkin bisa terkandung informasi terhadap suatu saham emiten dan juga dapat mendorong investor dalam memaksimalkan *profit* dengan cara *trading*. Akan tetapi, bentuk validitas isi informasi dari rumor yang menyebar tersebut, tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga reputasi serta kredibilitasnya seseorang baik dari sisi investor maupun agen saham yang telah menyebarkan rumor tersebut akan berpengaruh terhadap tindakan investor penerima rumor.⁶⁴

Berikut di bawah ini merupakan potongan ayat Alquran mengenai informasi yang belum divalidasi kebenarannya yang telah Allah jelaskan dalam Alquran surah Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah (periksalah)

⁶³Y Arief Rijanto, ‘Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3 (2011), p. 263.

⁶⁴Ibid

kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”⁶⁵

Menurut Al-Qarni, Ayat tersebut merupakan sebuah peringatan bagi umat Islam semuanya untuk selalu melakukan konfirmasi serta tetap berhati-hati akan datangnya sebuah berita atau informasi dari orang-orang fasik yang bermaksud jahat dan menyesatkan banyak umat Islam. Karenanya, umat Islam selalu dianjurkan untuk memeriksa datangnya berita dari orang-orang fasik (yang biasa berbuat kerusakan). Hal ini juga dapat dilakukan sebagai sebuah upaya mengantisipasi datangnya berita *hoax* yang akan menyebabkan pertikaian, permusuhan serta penyesalan nantinya.⁶⁶

b. Kedatangan Informasi

Salah satu yang dapat menggerakkan harga saham perusahaan adalah adanya kedatangan informasi. Menurut Kartini dan Kurnia, dijelaskan bahwa kedatangan informasi di Indonesia bisa menggambarkan harga saham pada pasar modal. Ini juga bisa dilihat dari jarak waktu yang singkat diantara kejadian di dalam perusahaan terhadap pembentukan harga saham yang baru, maka harga saham di pasar semakin efisien. Apabila penyebaran dan kedatangan informasi berjalan dengan baik, maka pelaku pasar atau investor dapat segera menciptakan harga yang baru. Sehingga apabila tidak ada satu pun pelaku pasar yang bisa menggunakan momentum tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang ekstra, maka keuntungan yang besar tersebut oleh didapatkan pelaku pasar atau investor lainnya.⁶⁷

Selain itu menurut Shiller, harga sekuritas secara penuh dapat menggambarkan semua kedatangan informasi yang telah dipublikasikan

⁶⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994).

⁶⁶Aidh Al-Qarni, *Tafsir Al-Muyassar* (Jakarta: Qisthi Press, 2008), p. 153.

⁶⁷M. W. Pratiwi and A. Suahyo, ‘Pergerakan Harga Saham Di Indonesia Disebabkan Oleh Kedatangan Informasi Dan Noise’, *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29.1 (2014), (p. 16).

(*public information*) termasuk mengenai laporan keuangan seperti laba perusahaan, pembagian dividen, pengumuman *stock split* (pemecahan nominal saham), pengembangan barang-barang baru perusahaan, kesulitan keuangan perusahaan, maupun perubahan data-data akuntansi dari perusahaan.⁶⁸

B. Kajian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya sebagai acuan dari penelitian ini. adapun penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Putri Fariska, Nugraha, dan Mochamad Malik Akbar Rohandi/2020	Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	Penelitian terdahulu hanya menggunakan sentimen investor sebagai X1, volume perdagangan sebagai X2, dan kebijakan moneter sebagai X3. Sedangkan dalam penelitian ini <i>pump-dump</i>	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia akan tetapi tidak sebaliknya sehingga hanya terjadi hubungan kausalitas satu arah diantara sentimen investor dan volume perdagangan pada pasar modal. Sedangkan kebijakan moneter dapat

⁶⁸Ibid, p. 17.

			sebagai X1, sentimen sebagai X2, dan rumor pasar sebagai X3.	mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia, dimana hubungan kausalitas yang terjadi antara kebijakan moneter dengan perkembangan pasar modal hanya bersifat satu arah yang mana perkembangan pasar modal tidak bisa mempengaruhi kebijakan moneter yang ditetapkan oleh pemerintah. ⁶⁹
2.	Musthofa Galih Pradana, Azriel Christian Nurchahyo, Pujo Hari Saputro/ 2020	Pengaruh Sentimen Di Media Sosial Dengan Harga Saham Perusahaan	Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel yaitu sentimen sebagai X, Sedangkan di dalam penelitian ini	Penelitian ini menghasilkan pengaruh sentimen positif sebesar 16% , sentimen negatif sebesar 78 % serta sentimen netral sebesar 6%. Metode KNN menghasilkan tingkat akurasi yang paling tinggi sebesar

⁶⁹Putri Fariska, Nugraha, and Mochamad Malik Akbar Rohandi, 'Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan Dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17.1 (2020), p. 36.

			menggunakan tiga variabel yaitu <i>pump-dump</i> sebagai X1, sentimen sebagai X2, dan rumor pasar sebagai X3.	79,06% pada cross validation = 4. Adapun jumlah sentimen negatif dan harga saham mempunyai nilai regresi serta nilai korelasi sebesar 0,46 atau dengan kata lain tidak memiliki hubungan satu sama lain. Sentimen positif ini menghasilkan nilai regresi dan korelasi sebesar 0,02 dengan artian memiliki hubungan satu sama lain. ⁷⁰
3.	Agus Riyanto, Zaenal Arifin/ 2018	Pump-Dump Manipulation Analysis: The Influence of Market Capitalization and Its Impact on Stock Price Volatility at Indonesia	Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel yaitu kapitalisasi pasar sebagai X1, Sedangkan di	Hasil penelitian ini juga menghasilkan bukti bahwa saham yang berkapitalisasi kecil memiliki tingkat probabilitas yang lebih rendah untuk manipulasi <i>pump-dump</i> . Ini juga bertentangan dengan

⁷⁰Musthofa Galih Pradana, Azriel Christian Nurcahyo, and Pujo Hari Saputro, 'Pengaruh Sentimen Di Sosial Media Dengan Harga Saham Perusahaan', *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 6.2 (2020), p. 67.

		Stock Exchange	dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu <i>pump-dump</i> sebagai X1, sentimen sebagai X2, dan rumor pasar sebagai X3.	hipotesis yang kami usulkan. Sedangkan pengaruh manipulasi pump-dump terhadap volatilitas harga saham di pasar tidak menunjukkan hasil uji perbedaan yang signifikan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap kajian tentang investasi saham di bursa pasar berkembang. Pasar modal di negara berkembang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pasar modal di Negara-negara maju sehingga diperlukan kajian tentang strategi investasi di pasar negara berkembang. ⁷¹
--	--	----------------	--	---

⁷¹Riyanto Agus and Arifin Zaenal, 'Pump-Dump Manipulation Analysis : The Influence of Market Capitalization and Its Impact on Stock Price Volatility at Indonesia Stock Exchange', *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7.3 (2018), (p. 129).

4.	Epan Mareza Primahendra, Budi Yuniarto/2020	Pemodelan Pengaruh Sentimen Publik Di Twitter Terkait Politik Terhadap Kurs Rupiah Dan Indeks Harga Saham Dengan Pendekatan Machine Learning	Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel yaitu sentimen sebagai X, Sedangkan dalam penelitian ini memakai tiga variabel yaitu <i>pump-dump</i> sebagai X1, sentimen sebagai X2, dan rumor pasar sebagai X3.	Hasilnya menerangkan bahwa model terbaik untuk estimasi IHS (Indeks Harga Saham) yaitu NN dengan 1, hidden layer dan 2 hidden neurons. Modelnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sentimen tersebut terhadap IHS dikarenakan volatilitas estimasi IHS telah mencukupi untuk mengikuti pola pergerakan IHS secara aktual. Terdapat model terbaik dalam estimasi kurs Rupiah yaitu LSSVM (Least Square Support Vector Machine). Pola pada pergerakan estimasi kurs Rupiah cenderung stagnan di atas nilai aktual.
----	--	---	--	--

				Ini juga mengindikasikan bahwa modelnya masih belum memberikan kepuasan dalam memperkirakan pengaruh sentimen publik terhadap kurs Rupiah. ⁷²
5.	Sawidji Widoatmodjo, Halim Putera Siswanto/2017	Eksistensi Gosip Di Media Sosial Dalam Menentukan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Dan Persistensi Pengaruhnya Bersama Hari Bursa	Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variable yaitu gosip sebagai variabel X, Sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu <i>pump- dump</i> sebagai X1, sentimen sebagai X2, dan rumor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gosip di media sosial tidak dapat menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham, dan secara otomatis tidak ada persistensi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa gosip di media sosial tidak dapat digunakan untuk menetapkan return saham. Implikasinya

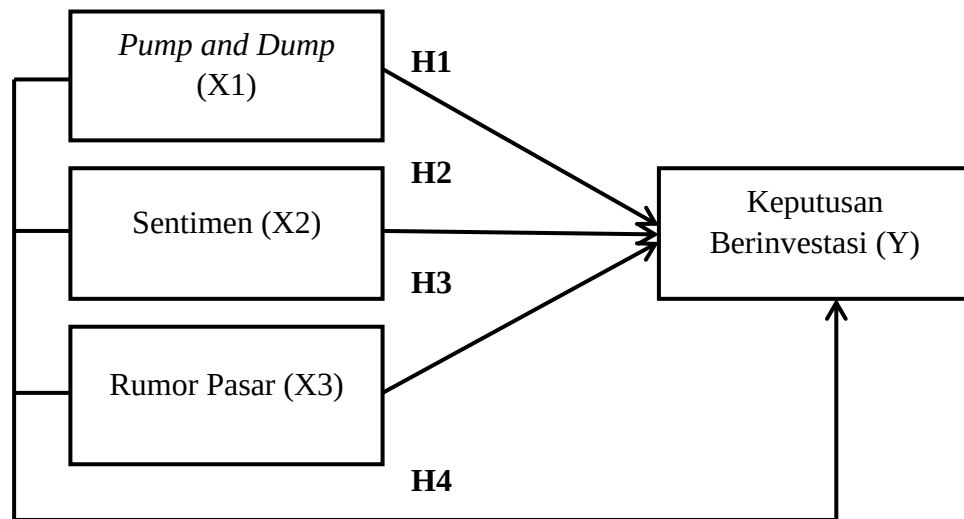
⁷²Epan Mareza Primahendra and Budi Yuniarto, 'Twitter Terkait Politik Terhadap Kurs Rupiah (Modelling Effect of Public Sentiment About Politic in Twitter on Rupiah', 2019, p. 989.

			pasar sebagai X3.	walaupun media sosial bisa memfasilitasi transaksi saham dengan lebih baik, para investor di Bursa Efek Indonesia tidak dapat menggunakan gosip di media sosial untuk mengambil profit dengan berperilaku sebagai noise trader. ⁷³
--	--	--	-------------------	---

C. Kerangka Teoritis

Di dalam penelitian ini kerangka pemikiran dapat dijelaskan dengan variabel (Y) sebagai keputusan berinvestasi. Kemudian variabel (X1) sebagai *pump and dump*, (X2) sebagai sentimen dan (X3) sebagai rumor pasar. Dari variabel tersebut dapat digambarkan hubungan atau keterkaitan antara tiga variabel dependen dengan variabel independen sebagai berikut:

⁷³Sawidji Widoatmodjo and Halim Putera Siswanto, 'Eksistensi Gosip Di Media Sosial Dalam Menentukan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Dan Persistensi Pengaruhnya Bersama Hari Bursa', *Jurnal Ekonomi*, 22.2 (2017), p. 232.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Pada gambar 2.1 diatas, maka bisa dijelaskan bahwa bentuk kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara *pump and dump* terhadap keputusan berinvestasi, sentimen terhadap keputusan berinvestasi, rumor pasar terhadap keputusan berinvestasi, serta *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu penelitian yang bisa saja di dalamnya terkandung kemungkinan benar maupun salah. Akan tetapi walaupun sifatnya yang hanya jawaban sementara, hipotesis juga tidak bisa dirumuskan dengan sesuka hati, akan tetapi harus dilandaskan pada kajian teori yang ada dan penelitian terdahulu.⁷⁴ Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. H01: *Pump and dump* tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
Ha1: *Pump and dump* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

⁷⁴Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, (Medan, FEBI UIN SU, 2015), p. 18.

2. H02: Sentimen tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
Ha2: Sentimen berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
3. H03: Rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
Ha3: Rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
4. H04: *Pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.
Ha4: *Pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pendekatan yang dilakukan yaitu dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sangat menekankan kepada sisi pengukuran dengan objektif terhadap kejadian sosial yang terjadi. Agar dapat melakukan suatu pengukuran, setiap kejadian sosial harus dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel penelitian serta indikatornya. Adapun tujuan utama dari metodologi ini adalah untuk menjelaskan suatu masalah akan tetapi dapat menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi di dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang bisa diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu dalam penelitian.⁷⁵

Penelitian ini adalah penelitian yang memiliki hubungan kausal dengan memakai data kuantitatif. Studi efek kausal digunakan untuk mempelajari hubungan sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lain.⁷⁶ Variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel independen, yaitu aktivitas *pump and dump* (X1), sentimen (X2), dan rumor pasar (X3) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. William Iskandar Pasar. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, kode pos: 20371.

⁷⁵Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), p.7.

⁷⁶Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), p. 88.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	ACC Judul								
2.	Penulisan dan Bimbingan								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian								
5.	Bimbingan Skripsi								
6.	Sidang Munaqosah								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah yang mencakup total keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya akan diduga.⁷⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para investor pasar modal di GIS UIN Sumatera Utara. Selain itu, jumlah investor GIS yang telah memiliki rekening saham dan berinvestasi saham sampai tanggal 25 Oktober 2021 penelitian ini peneliti buat berjumlah 597 investor.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-cirinya dimiliki oleh suatu populasi atau bagian terkecil dari jumlah populasi yang akan diambil berdasarkan prosedur yang ditentukan sehingga dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Jika populasi yang ingin diteliti besar, maka peneliti tidak

⁷⁷Nur Ahmadi Bi Rahmani, *"Metodologi Penelitian Ekonomi"*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), p. 31.

mungkin untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan dari biaya, tenaga, serta waktu peneliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari sebagian dari jumlah populasi yang ada.⁷⁸

Di dalam penelitian ini, salah satu metode untuk menentukan sampel yang ingin diteliti adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan adalah 10% dan memiliki tingkat akurasi 90%. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana, n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{597}{1 + 597 \times (0,10)^2} \\ &= \frac{597}{6,97} \end{aligned}$$

= 85, 6527 dibulatkan menjadi 86 (investor).

Dengan demikian, jumlah sampel yang diperoleh dari rumus yang digunakan diatas adalah sebesar 86 investor sebagai responden. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik

⁷⁸Ibid, p. 34.

pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada pada populasi penelitian.⁷⁹

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yakni data yang berbentuk angka. Data ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan investor GIS dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber asli atau pertama. Adapun data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi maupun dalam bentuk file-file. Data ini juga harus dicari melalui narasumber atau di dalam istilah lainnya disebut dengan responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita ingin jadikan sebagai fasilitas mendapatkan informasi ataupun data penelitian.⁸⁰

Pada penelitian ini data primer akan didapat dari hasil wawancara tertutup kepada seseorang atau responden yaitu para investor dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah diolah dan diperoleh dari IDX SUMUT setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Di dalam, banyak penelitian yang dilakukan peneliti pada umumnya menggunakan kuesioner atau angket sebagai salah satu metode yang dipilih

⁷⁹Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), p. 36.

⁸⁰Nuning Indah Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.2 (2017), (p. 211).

untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket ialah daftar pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan kepada orang lain supaya bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan dari peneliti. Adapun tujuan dari penyebaran angket atau kuesioner ini adalah untuk mencari informasi yang detail terhadap suatu permasalahan yang muncul dari responden tanpa adanya kekhawatiran apabila responden memberikan jawabannya.⁸¹

Kemudian peneliti memberikan kuisisioner dan membagikannya kepada para responden agar dapat diisi. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan, ada lima pilihan alternatif dari penilaian yang akan peneliti gunakan yaitu dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Penilaian dari kuisisioner pada penelitian ini yaitu menggunakan Skala *Likert*. Adapun skala Likert di dalam penelitian bertujuan untuk mengukur kejadian atau tentang fenomena sosial.⁸²

Selain itu, di dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang dibuat dengan bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih dari jawaban yang sesuai dengan ciri-ciri dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau *checklist*.

Dalam penelitian ini juga digunakan pilihan respon skala lima dengan jawaban bersifat positif skor jawabannya adalah:

- a. SS (Sangat Setuju) : skor 5
- b. S (Setuju) : skor 4
- c. N (Netral) : skor 3
- d. KS (Kurang Setuju) : skor 2
- e. TS (Tidak Setuju) : skor 1

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan langsung kepada investor GIS UIN Sumatera Utara.

⁸¹Boedi Abdullah dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), p. 215.

⁸²Sugiyono, *Medote Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), p. 136.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dapat dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyelaraskan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang dikenal dengan nama skala pengukuran. Selain itu, definisi operasional ini dibuat agar dapat memudahkan pengumpulan data serta dapat menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup pada variabel penelitian. Adapun variabel yang dimasukkan ke dalam definisi operasional adalah variabel penting dengan referensi yang jelas.⁸³ Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Pump and dump</i>	<i>Pump and dump</i> adalah aktivitas transaksi surat berharga seperti saham, yang ditandai dengan tren kenaikan harga saham seolah-olah saham tersebut layak untuk diinvestasikan.	1. Bandar saham 2. Influencer saham	<i>Likert</i>
Sentimen	Sentimen dapat diartikan sebagai suatu bentuk optimisme atau pesimisme yang dimiliki investor pada aktivitas investasinya pada pasar saham di masa depan.	1. perkembangan teknologi 2. Aksi Korporasi Perusahaan: a. Right Issue b. Warrant c. Dividen	<i>Likert</i>

⁸³Vivi Candra dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), p. 99.

	Apabila seorang investor melihat sentimen aktivitas serta perusahaan baik, maka akan ada aksi beli atau investasi akan meningkat serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.	d. Stock split e. Shares buyback f. IPO g. Akuisisi	
Rumor pasar	Rumor merupakan suatu informasi yang tidak dapat divalidasi serta tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Rumor ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak yang menyebarkan rumor untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya di saham tertentu.	1. Kedatangan Informasi	<i>Likert</i>
Keputusan berinvestasi	Merupakan kegiatan menanam sejumlah dana atau modal di masa sekarang dengan harapan agar mendapatkan keuntungan dari aktivitas investasi di masa depan.	1. Pendidikan 2. Literasi Keuangan 3. Pendapatan	<i>Likert</i>

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner yang tersedia mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Selain itu uji validitas ialah akurasi temuan penelitian yang menggambarkan kebenaran sekalipun responden yang di uji dengan kuesioner berbeda. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.. Syarat validitas dari sebuah kuesioner yaitu apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.⁸⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan di dalam pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang akan di uji. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau andal jikalau jawaban seorang responden terhadap pernyataan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu serta uji ini hanya dapat dilakukan apabila pertanyaan yang tersedia telah valid. Selain itu, teknik statistik yang dipakai dalam pengujian tersebut adalah dengan koefisien *cronbach's alpha* yaitu setelah dilakukan pengukuran kuesioner dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah sesuai dengan kriteria ekonometrika, dalam arti bahwa tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus

⁸⁴Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), p, 57.

⁸⁵Ibid, p, 59.

dipenuhi pada metode *Ordinary Least Square* (OLS) ini.⁸⁶ Ada tiga uji asumsi klasik yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebasnya memiliki nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual normal atau yang mendekati normal. Uji normalitas yang dipakai di dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan syarat apabila besaran signifikan *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 maka data tidak normal, namun apabila nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 maka data terdistribusi normal.⁸⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yaitu salah satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi didapati adanya korelasi antara variabel bebas penelitian. Sebuah model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Selain itu, untuk melihat bentuk uji multikolinearitas ini menggunakan kriteria-kriteria dengan penilaian terhadap VIF sebagai berikut:

- 1) H_a : Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) H_0 : Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.⁸⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat hasil pengujian apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.. Suatu model regresi yang baik adalah

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2010), p. 239.

⁸⁷Setia Ningsih et.al., *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda*, Jambura Journal of Mathematics. 1(1): 43-53, 2019, p. 47.

⁸⁸Imsar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016', *Human Falah*, Vol. 5 (2018), p. 157.

yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, apabila didapatkan hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sehingga model yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁸⁹

3. Analisis Regresi Berganda

Pada Analisis regresi berganda, analisis ini merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang mana dapat dipakai untuk memperkirakan permintaan di masa yang akan datang sesuai dengan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih dari variabel bebas (*variabel independent*) terhadap satu variabel yang terikat (*variabel depend*).⁹⁰

Adapun model pada penelitian ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier dari variabel yang terikat dengan masing-masing prediktornya. Adapun Hubungan ini biasanya disampaikan dalam bentuk rumus. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:⁹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan berinvestasi (variabel dependen).
- a : Konstanta.
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi variabel independen.
- X_1 : *Pump and dump* (variabel independen).
- X_2 : Sentimen (variabel independen).
- X_3 : Rumor pasar (variabel independen).
- e : Error.

⁸⁹Ibid

⁹⁰Sofyan Siregar, *Statistik deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), p.301.

⁹¹Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), p. 13.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau yang biasa lebih dikenal dengan sebutan uji parsial merupakan suatu uji yang dipakai untuk menunjukkan sampai seberapa jauh satu variabel bebas secara sendirinya atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun metode dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 3) Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai $\text{Sig. } t < \alpha = 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebasnya.
- 4) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai $\text{Sig. } t > \alpha = 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebasnya.⁹²

b. Uji F

Uji hipotesis F digunakan untuk mengetahui apakah dari variabel bebas yang dipakai dalam model regresi secara simultan mampu menjelaskan variabel terikatnya. Adapun pengujian regresi secara simultan ini memiliki tujuan yaitu apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F hitung. F hitung yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2/K}{(1-R^2)}}{\frac{n-k-1}{n-k-1}}$$

Keterangan :

F : Uji F.

R : Koefisien determinasi.

k : Jumlah variabel.

n : Jumlah Sampel.

⁹²Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), p, 78.

Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 dapat ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a dapat ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹³

c. Uji Koesfisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan angka 1. Hal ini berarti jika $R = 0$ maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian apabila R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan bahwa semakin besarnya pengaruh variabel independen untuk memprediksi atau menerangkan variasi terhadap variabel dependennya.⁹⁴

⁹³Ririn Handayani Tampubolon, *Pengaruh Current Ratio dan Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), p. 49-50.

⁹⁴Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), p, 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

1. Sejarah Singkat Galeri Investasi Syariah UINSU

Galeri Investasi Syariah atau biasa disingkat (GIS) UIN Sumatera Utara adalah salah satu dari galeri Investasi yang berdiri dan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). GIS UINSU berdiri pada awal bulan Februari 2017 yang merupakan wadah bagi mahasiswa UINSU dalam mempelajari instrumen-instrumen yang tersedia di pasar modal khususnya pasar modal syariah. Galeri Investasi yang dicetuskan BEI ini memiliki konsep 3 in 1. Dimana konsep ini merupakan kerjasama antara Bursa, Perguruan Tinggi serta Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya mengenalkan Pasar Modal tidak sebatas teori saja, akan tetapi juga pada praktiknya.

Selain itu, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) Golden UINSU merupakan pengurus galeri investasi syariah serta organisasi sebagai tempat mengasah kemampuan mahasiswa UIN Sumatera Utara terkhusus bagi mahasiswa yang ingin belajar dalam dunia investasi dan pasar modal. Disini KSPMS Golden UINSU merupakan organisasi internal kampus yang bergerak dalam bidang edukasi mahasiswa dan implementasi investasi mengenai Pasar Modal yang difasilitasi oleh Galeri Investasi Syariah (GIS) UINSU.

KSPMS Golden UINSU adalah ide dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Andri Soemitra, M.A dan Ibu Dr.Nurlaila Harahap,M.A. Berdirinya KSPMS Golden UINSU yang pada awalnya diprakarsai oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Sedang berada di kota Batam dan melihat di kota Batam ada kelompok studi pasar modal yang cukup aktif dalam keilmuan pasar modalnya di bawah naungan Galeri investasi di salah satu Universitas di kota Batam. Hal inilah yang menjadi motivasi dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Bapak Dr. Andri Soemitra, MA) untuk mengajak Mahasiswa FEBI UINSU membentuk organisasi keilmuan pasar modal khususnya Kelompok Studi Pasar Modal

Syariah (KSPMS) dan didukung oleh Bursa Efek Indonesia cabang Medan oleh Bapak Muhammad Pintor Nasution maka terbentuklah KSPMS GOLDEN UIN-SU ini. KSPMS Golden UINSU berdiri Sejak tanggal 07 Mei 2017. Dan diperkuat oleh Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nomor: 57 Tahun 2017 ditetapkan pada tanggal 15 Juni 2017. Kemudian pada tanggal 14-15 Juli 2017 telah dilakukan Launching KSPMS GOLDEN UINSU.

2. Visi dan Misi

Visi dari GIS UINSU merupakan visi dari KSPMS Golden UINSU dari yang mana merupakan pengurus organisasi di galeri tersebut. Adapun visinya adalah Membuka Cakrawala Pasar Modal.

Adapun misi yang dijalankan dalam kegiatan KSPMS Golden yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan edukasi bagi anggota KSPMS Golden UINSU, mahasiswa dan umum guna menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan yang luas di bidang pasar modal dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
2. Menciptakan kader-kader yang unggul dalam bidang pasar modal agar siap diperuntukkan pada lapangan pekerjaan.
3. Mengadakan kerjasama terhadap instansi keuangan instansi non keuangan untuk meningkatkan kualitas kader dan Universitas.
4. Mengadakan kegiatan studi banding secara internasional terkait pasar modal sebagai bahan acuan untuk memperbaiki sistem dan perekonomian bangsa dalam pengaplikasian di pasar modal.

3. Tujuan Organisasi

KSPMS Golden UINSU berdiri dengan memiliki tujuan antara lain, untuk mewujudkan insan akademis pencipta dan pengabdian sebagai refleksi “Tri Dharma” Perguruan Tinggi, mewujudkan iklim aktivitas komunitas kampus yang berorientasi pada wawasan keilmuan dan keprofesionalan, serta mewujudkan SDM yang lebih siap dan berkualitas serta mempunyai wawasan yang luas tentang pasar modal khususnya pasar modal syariah. Usaha KSPMS

Golden UINSU dalam mencapai tujuan tersebut antara lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pembangunan nasional, berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan serta perguruan tinggi, mengembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam bidang keilmuan dan keintelektualan umumnya dalam bidang pasar modal, mensosialisasikan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa dan akademis khususnya serta masyarakat pada umumnya.

4. Budaya Organisasi

Adapun budaya organisasi KSPMS Golden UIN SU yang wajib dimiliki oleh kader-kader didalamnya ialah:

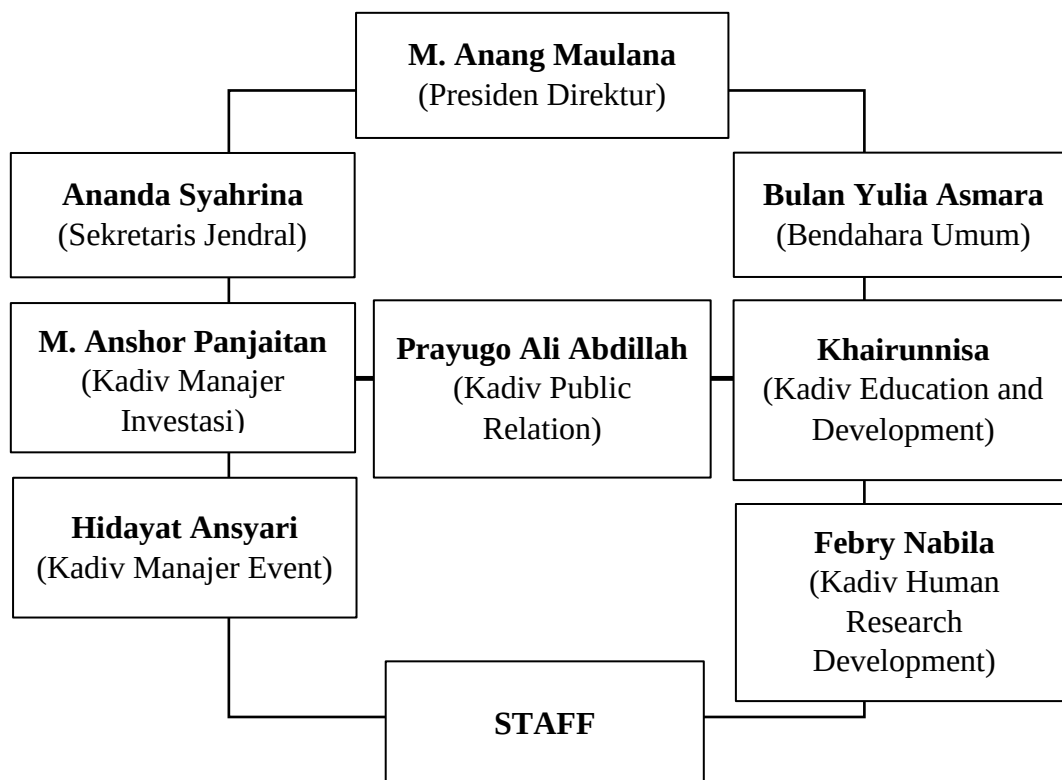
1. Etika 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).
2. Budaya Malu datang terlambat.
3. Budaya Malu melihat GIS Kotor.
4. Budaya Malu tidak membalas pesan.
5. Budaya Malu tidak membantu kader.

5. Nilai-nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi ialah sesuatu yang diwajibkan ada pada diri setiap kader-kader KSPMS Golden UINSU. Nilai-nilai ini menjadi dasar dan nilai tambah baik atau tidaknya suatu organisasi. Untuk itu dibentuklah nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh kader KSPMS Golden UIN SU, yakni; *Service Excellent, responsibility, capable, professional, cooperation, confident.*

6. Struktur Kepengurusan Organisasi

Adapun struktur kepengurusan organisasi KSPMS Golden UINSU periode 2021-2022 adalah pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPMS Golden UINSU

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah investor Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara dengan cara penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini, ditentukan jumlah 100 responden yaitu merupakan para investor. Dari 100 kuesioner yang disebar, semua kuesioner memenuhi syarat untuk digunakan lebih lanjut dalam pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa total *response rate* pada penelitian ini adalah 100% responden. Bagian ini menyajikan informasi tentang bentuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendapatan per bulan. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 56 orang (56%), sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 44 orang (44%).

b. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 27	97	97.0	97.0	97.0
	28 - 37	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas dengan usia 18 sampai 27 tahun yaitu sebanyak 97 orang (97%), sedangkan sisanya adalah usia 28 sampai 37 tahun sebanyak 3 orang (3%).

c. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	64	64.0	64.0	64.0
	Karyawan	13	13.0	13.0	77.0
	Wiraswasta	15	15.0	15.0	92.0
	Freelance	5	5.0	5.0	97.0
	Dosen	1	1.0	1.0	98.0
	Guru	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa karakteristik responden yang bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 64 orang (64%). Responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 13 orang (13%). Responden yang bekerja sebagai wiraswasta 15 (15%). Kemudian responden yang bekerja sebagai *freelance* sebanyak 5 orang (5%). Responden yang bekerja sebagai Dosen sebanyak 1 orang (1%). Responden yang bekerja sebagai guru sebanyak 2 orang (2%).

d. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan per bulan Responden

Pendapatan_perbulan					
		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rp 100.000,- s/d Rp 5.000.000,-	83	83.0	83.0	83.0
	Rp 5.100.000,- s/d Rp 10.000.000,-	12	12.0	12.0	95.0
	Rp 10.100.000,- s/d Rp 15.000.000	2	2.0	2.0	97.0
	Rp 15.100.000,- s/d Rp 20.000.000,-	1	1.0	1.0	98.0
	Diatas Rp 20.000.000,-	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden yang memiliki pendapatan >Rp 100.000,- s/d Rp 5.000.000,- sebanyak 83 orang (83%). Responden yang memiliki pendapatan Rp 5.100.000,- s/d Rp 10.000.000,- sebanyak 12 orang (12%). Responden yang memiliki pendapatan Rp 10.100.000,- s/d Rp 15.000.000,- sebanyak 2 orang (2%). Kemudian responden yang memiliki pendapatan Rp 15.100.000,- s/d Rp 20.000.000,- sebanyak 1 orang (1%). Serta responden yang memiliki pendapatan di atas Rp 20.000.000,- sebanyak 2 orang (2%).

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Pengukuran validitas kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan metode uji validitas yang bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*)

terhadap nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan data valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas *Pump and Dump*

No. Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,453	0,1654	Valid
2	0,749	0,1654	Valid
3	0,722	0,1654	Valid
4	0,772	0,1654	Valid

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel *pump and dump* valid semua.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Sentimen

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,519	0,1654	Valid
2	0,706	0,1654	Valid
3	0,709	0,1654	Valid
4	0,708	0,1654	Valid
5	0,705	0,1654	Valid

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel sentimen adalah valid semua.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Rumor Pasar

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	0,1654	Valid
2	0,769	0,1654	Valid
3	0,817	0,1654	Valid
4	0,705	0,1654	Valid

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel rumor pasar adalah valid semua.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,649	0,1654	Valid
2	0,729	0,1654	Valid
3	0,782	0,1654	Valid
4	0,733	0,1654	Valid
5	0,670	0,1654	Valid

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel keputusan berinvestasi adalah valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur bisa diandalkan. Adapun uji reliabilitas instrumen ini dapat dilihat dari besarnya nilai dari *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian. *Cronbach alpha* dipakai peneliti untuk mengetahui apakah reliabilitas konsisten item atau untuk menguji kekonsistenan responden untuk menjawab seluruh item pertanyaan. Selain itu, setiap instrumen masing-masing variabel dapat dikatakan *reliable* atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai Cronback Alpha	Keterangan
<i>Pump and Dump</i>	4	0,616	Reliabel
Sentimen	5	0,697	Reliabel
Rumor Pasar	4	0,703	Reliabel
Keputusan Berinvestasi	5	0,758	Reliabel

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

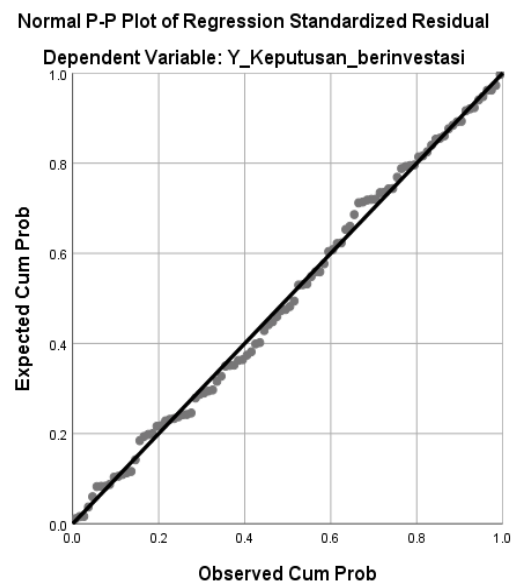
Berdasarkan tabel 4.9 di atas didapatkan hasil bahwa setiap variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan begitu variabel *Pump and Dump*, Sentimen, Rumor Pasar dan Keputusan Berinvestasi dapat dinyatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak dan dapat dilihat dari *P*-

Plot. Selain itu, data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila titik yang menyebar menjauhi dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Seperti gambar berikut:



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Pada gambar diatas menggunakan metode *probability plot* ditemukan bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tersebut berdistribusi normal. Namun, untuk memperkuat hasil olahan data dari uji normalitas, maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogrov Smirnov* ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

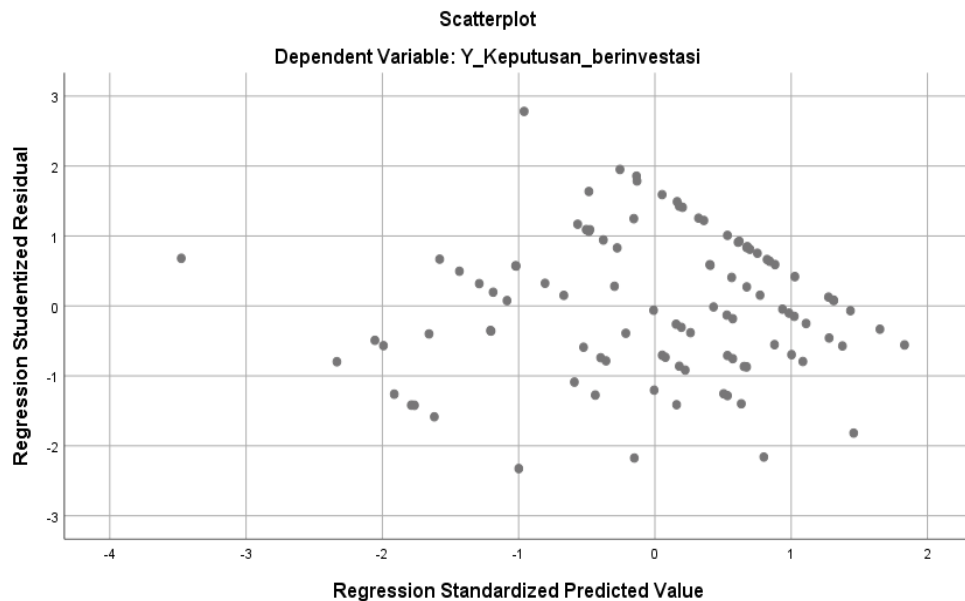
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74540764
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.040
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan spss versi 25 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah salah satu dari uji asumsi klasik dalam model regresi data. Dimana salah satu persyaratan dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastiditas. Apabila terjadi gejala heteroskedastisitas data, maka berakibat pada keraguan dan ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang telah dilakukan. Di bawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatter plot*.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Pada gambar *Scatter Plot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol, selain itu titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data terlihat tidak membentuk sebuah pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Akan tetapi, untuk memperkuat hasil olahan data menggunakan spss versi 25 diatas, uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang disebut *Glejser*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.319	1.292		2.570	.012
	X1_Pump_and_dump	-.039	.043	-.092	-.911	.365
	X2_Sentimen	-.070	.040	-.180	-1.772	.080
	X3_Rumor_pasar	.010	.041	.024	.240	.811
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *pump and dump* sebesar $0,365 > 0,05$, dan nilai signifikansi variabel sentimen sebesar $0,080 > 0,05$ serta nilai signifikansi rumor pasar sebesar $0,811 > 0,05$, sehingga ketiga variabel tersebut tidak terjadi atau mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenearitas dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan yang kuat antara variabel bebas. Adapun model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala interkorelasi (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolenearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* serta VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314		
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593	.976	1.024
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000	.971	1.030
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078	.988	1.012
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi								

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel *pump and dump* sebesar $0,976 > 0,10$, nilai *tolerance* variabel sentimen sebesar $0,971 > 0,10$, nilai *tolerance* variabel rumor pasar sebesar $0,988 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF untuk variabel *pump and dump* sebesar $1,024 < 10,00$, nilai VIF untuk variabel sentimen sebesar $1,030 < 10,00$ dan nilai VIF untuk variabel rumor pasar sebesar $1,012 < 10,00$.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk meramalkan nilai pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependennya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan berinvestasi investor GIS UIN Sumatera Utara. Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dari tabel diatas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

$$Y = 2,318 + 0,041 X_1 + 0,818 X_2 + 0,131 X_3.$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah:

- 1) Nilai a (*constant*) sebesar 2,318 artinya apabila variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar tidak mengalami perubahan, maka keputusan berinvestasi investor GIS UINSU mengalami kenaikan sebesar 2,318.
- 2) Ketika variabel *pump and dump* (X1) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,041 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Ketika variabel sentimen (X2) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,818 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- 4) Ketika variabel rumor pasar (X3) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar adalah mempunyai hubungan yang positif dimana ketika *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar ditingkatkan, maka akan berdampak terhadap kenaikan keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

F. Uji Hipotesis

Didalam penentuan diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan di dalam penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis yang masing-masing terdiri dari uji T, uji F dan uji R^2 . Adapun uji T sebagai berikut:

1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (*pump and dump*, sentimen dan rumor pasar) secara sendirinya terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi) dengan melihat taraf atau nilai signifikansi (*value*). Apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dalam perhitungan $< 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima, akan tetapi jika sebaliknya apabila taraf signifikansi dalam perhitungan $> 0,05$ serta $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun tabel hasil uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_d	.041	.076	.036	.536	.593

	ump					
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dalam hal ini, nilai *t* tabel adalah dengan melihat uji dua sisi yaitu dengan rumus; $df = n - k$ diketahui *n* adalah jumlah responden, dan *k* adalah jumlah variabel (bebas dan terikat). Maka $df = n - k = 100 - 4 = 96$. Dengan nilai α adalah taraf kepercayaan 0,05%, sehingga dapatlah nilai *t* tabel sebesar 1,984.

Dari hasil perhitungan Uji T dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel *pump and pump* dapat diketahui dengan nilai *t* hitung sebesar $0,536 < t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,593 > 0,05$ maka *Ha1* ditolak dan *H01* diterima artinya *pump and dump* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
- b) Variabel sentimen dapat diketahui dengan nilai *t* hitung sebesar 11,624 $> t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka *Ha2* diterima dan *H02* ditolak artinya sentimen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
- c) Variabel rumor pasar dapat diketahui dengan nilai *t* hitung sebesar $1,783 < t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,078 > 0,05$ maka *Ha3* ditolak dan *H03* diterima artinya rumor pasar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Adapun cara menentukan *f* tabel adalah

dengan mencari df_1 (N_1) sebagai pembilang dan df_2 (N_2) sebagai penyebut. Rumusnya $df_1 = k - 1$ diketahui k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Rumus $df_2 = n - k$ dimana n adalah jumlah responden. Maka $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ sedangkan $df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$. Maka nilai f tabel adalah 2,70. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.712	3	143.237	45.593	.000 ^b
	Residual	301.598	96	3.142		
	Total	731.310	99			
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen						

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dapat dilihat hasil uji f diatas bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai f hitung $45,593 > f$ tabel 2,70, maka disimpulkan hipotesis H_4 dapat diterima dan H_0 ditolak artinya variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap keputusan investor GIS UIN Sumatera Utara dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 yaitu suatu uji yang dapat dilakukan adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan model yang telah di uji dalam menerangkan variasi dari variabel terikatnya. Selain itu nilai koefisien determinan ialah 0-1. Hasil perhitungan dari koefisien determinan yang peneliti dapatkan dari penggunaan SPSS versi 25 bisa dilihat pada tabel sebagai di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	1.77247
a. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen				

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dari hasil uji determinan di atas, peneliti menggunakan *adjusted R-square* karena memakai lebih dari dua variabel. Hasil *adjusted R-square* sebesar 0,575 atau 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh sebesar 57,5% terhadap keputusan investor GIS UIN Sumatera Utara dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya diluar penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan empat variabel pada penelitian ini, yaitu tiga variabel bebas yaitu *pump and dump*, sentimen, rumor pasar. Adapun keputusan berinvestasi sebagai variabel terikatnya. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan dari pengisian kuesioner yang telah disebarkan dengan 100 investor sebagai responden. Pada penelitian ini juga dapat dilihat adalah seberapa besar pengaruh dari *pump and dump*, sentimen, rumor pasar keputusan investor GIS UIN Sumatera Utara dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Adapun hasilnya penelitian dapat dilihat dibawah ini:

1. Pengaruh *pump and dump* (X1) terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,536 dengan signifikansi sebesar 5% dan nilai t tabel untuk jumlah data sebesar 100 (n) dan variabel bebas dan terikat (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar

1,984. Kemudian kita bisa melihat perbandingan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (0,536) lebih kecil dari t_{tabel} (1,984) serta nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka keputusannya H_{a1} ditolak. Sehingga *pump and dump* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Y).

Sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga mendukung penelitian sebelumnya dari Agus Riyanto dan Zaenal Arifin (2018) dimana hasil penelitian variabel memperoleh bukti bahwa saham yang berkapitalisasi kecil mempunyai tingkat probabilitas yang lebih rendah untuk memanipulasi *pump and dump*. Akan tetapi, hal tersebut belum mampu menarik perhatian dari investor GIS UINSU dalam berinvestasi atau membeli saham di pasar modal Indonesia.

2. Pengaruh sentimen (X2) terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 11,624 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 100 (n) dan variabel bebas dan terikat (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Kemudian kita bisa melihat perbandingan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X2 (11,624) lebih besar dari t_{tabel} (1,984) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya H_{a2} diterima. Sehingga sentimen (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Y).

Selain itu sentimen ini juga merupakan cara investor dalam membangun kepercayaan mereka ketika berinvestasi. Aksi korporasi perusahaan juga hal yang sangat di tunggu-tunggu oleh pelaku pasar. Biasanya perusahaan yang akan melakukan aksi korporasi perusahaan akan memberikan dampak positif yaitu dengan aksi beli yang dilakukan investor pada saham perusahaan tersebut. Hal ini bisa terjadi jika sentimen pasar saham semakin tinggi, maka

akan membuat tingginya keputusan dalam investasi investor di pasar modal Indonesia. Sebaliknya apabila sentimen pasar saham semakin rendah, maka semakin rendah pula keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Putri Fariska (2020) dimana hasil penelitian variabel sentimen dapat disimpulkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia. Sehingga sentimen pasar mampu menarik perhatian dari investor GIS UINSU dalam berinvestasi atau membeli saham di pasar modal Indonesia.

3. Pengaruh rumor pasar (X3) terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,783 dengan signifikansi sebesar 5% dan nilai t tabel untuk jumlah data sebesar 100 (n) dan variabel bebas dan terikat (k) sebanyak 4 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984. Kemudian kita bisa melihat perbandingan jika t hitung < dari pada t tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Karena t hitung untuk variabel X1 (1,783) lebih kecil dari t tabel (1,984) serta nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka keputusannya H_{a3} ditolak. Sehingga rumor pasar (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Y).

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Sawidji Widoatmodjo dan Halim Putera Siswanto (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan gosip di media sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan, dan secara otomatis tidak ada konsistensi return harga saham. Implikasinya walaupun media sosial bisa memfasilitasi transaksi saham dengan lebih baik, para investor di Bursa Efek Indonesia tidak dapat menggunakan gosip di media sosial untuk mengambil profit dengan berperilaku sebagai *noise trader*. Sehingga rumor pasar belum mampu menarik perhatian dari investor GIS UINSU dalam berinvestasi atau membeli saham di pasar modal Indonesia.

4. Pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan berinvestasi.

Dari hasil perhitungan uji f yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan f hitung adalah sebesar 45,593. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 serta f hitung > f tabel maka kesimpulannya adalah semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil uji f di atas bahwa f hitung (45,593) lebih besar daripada f tabel (2,70) serta nilai signifikan 0,000 < dari 0,05 maka keputusannya adalah H_{a4} dapat diterima. Yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu keputusan berinvestasi.

Hal ini membuktikan bahwa investor GIS UINSU selalu memperhatikan ketiga variabel tersebut. Hal ini merupakan sesuatu yang paling penting, karena investor yang cerdas dan bijak pasti akan memperhatikan ketiga variabel tersebut ketika berinvestasi di pasar modal Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dengan bantuan dari program SPSS versi 25, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pump and dump* tidak berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $0,536 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa H_{a1} ditolak.
2. Sentimen berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $11,624 > t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa H_{a2} diterima.
3. Rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $1,783 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa H_{a3} ditolak.
4. *Pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara simultan (uji f) yang mana nilai f hitung sebesar $45,593 > f$ tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa H_{a4} diterima.

B. Saran

Adapun masukan atau saran yang mampu peneliti berikan terhadap hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang ingin berinvestasi, diharapkan dapat mengetahui saham-saham apa yang ingin dibeli agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi sebagai investor yang bijak dan cerdas, harus selalu melihat laporan keuangan perusahaan dan menggunakan beberapa analisa seperti analisa teknikal dan fundamental yang mana akan menjadi panduan seorang investor dalam berinvestasi dan terhindar dari kerugian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak lagi variabel-variabel yang mempengaruhi seorang investor dalam berinvestasi yang tidak hanya terhadap investor pemula seperti mahasiswa yang baru membuka rekening saham, akan tetapi dengan jangkauan yang lebih luas. Sehingga akan didapatkan hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Boedi, dkk. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agus, R., & Zaenal, A. (2018). Pump-Dump Manipulation Analysis : The Influence of Market Capitalization and Its Impact on Stock Price Volatility at Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(3).
- Amalia, A. C., & Sagita, G. (2019). Analisa Pengaruh Influencer Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z di Kota Surabaya. *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arum, D. N. J., & Anie. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss. Semarang: Semarang University Press.
- Berutu, A. G. (2021). Pump and Down in Jiwasraya Investation and the Absence of Islamic Economy Law Principles. *Jurisdictie*, 11(2).
- Candra, Vivi, dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fahmi, Irham. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi; Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, Bandung: CV ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: CV ALFABETA.
- Fariska, P., Nugraha, & Rohandi, M. M. A. (2020). Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1).
- Harahap, Muhammad Ikhsan. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, Medan: FEBI Press.

- Harahap, Isnaini dan M. Ridwan. (2016). *The Handbook of ISLAMIC ECONOMICS*, Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Ikhsan Harahap dkk, M. (2019). Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Interveinig. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 2.
- I Gusti Ngurah Jana Loka Adi Parwa, & Yasa, I. G. W. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(5).
- Imsar. (2018). ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016’, *Human Falah*, Vol. 5.
- Izfs, R. D., & Supriatna, N. (2019). the Effect of Initial Public Offering (Ipo) on Firms Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Kencana, A. P. P. (2019). Analisis Hubungan Antara Sentimen Investor Dan Imbal Hasil Pasar Saham Dengan Pendekatan Aliran Dana Reksa Dana Dan Analisis Vector Autoregressive (Var). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(3).
- Maulana, I., Manulang, J. M. br., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1).
- Mulyani, Putu Ari. (2020). Dampak Bisnis Perikanan Tangkap Dalam Menunjang Pendapatan Nelayan Di Desa Kedongan Jimbaran Badung Bali, *Jurnal Satyagraha*, 02.(02).
- Mulyono, B. H. (2021). Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Social Connectedness yang Dimediasi oleh Penggunaan Media Sosial. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2).
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2).
- Ningsih, Setia, dkk. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda, *Jambura Journal of Mathematics*. 1(1).

- Pradana, M. G., Nurcahyo, A. C., & Saputro, P. H. (2020). Pengaruh Sentimen Di Sosial Media Dengan Harga Saham Perusahaan. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2).
- Pratiwi, M. W., & Sucahyo, A. (2014). Pergerakan Harga Saham di Indonesia Disebabkan oleh Kedatangan Informasi dan Noise. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(1).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2).
- Prayogia, I., & Sanjokob, Y. (2018). JARGON PEDAGANG SAHAM DI TELEGRAM (Jargon of Stock Traders on Telegram) Icu. *Totobuang*, 6(2).
- Primahendra, E. M., & Yuniarto, B. (2019). *Twitter Terkait Politik Terhadap Kurs Rupiah (Modelling Effect of Public Sentiment About Politic in Twitter on Rupiah*.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi, Medan: FEBI UINSU Press.
- Rijanto, Y. A. (2011). Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3.
- Samrotun, Y. C. (2015). kebijakan dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2014 .. *Jurnal Paradigma*, 13(01).
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2).
- Santoso, Edwin. (2016). *Constant Profit from IPO Stocks*, Jakarta: PT Gramedia.
- Siregar, Sofyan. (2010). *Statistik deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemitra, Andri. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Subekti, Surono. (2007). *Kiat Bermain Saham*, Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2015). *Medote Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA.

- Syafierra, B. R., Prananingtyas, P., & Lestari, S. N. (2017). Analisa Hukum Aksi Korporasi Berupa Right Issue Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Law Journal*, 6(2).
- Syafina, Laylan. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Sylvia, Shelly. (2019). 'Dampak Akuisisi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Dan Entitas Anak', 1(3).
- Tampubolon, Ririn Handayani. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, Medan: UIN Sumatera Utara.
- Taufiq. (2018). 'Memakan Harta Secara Bathil', *Ilmiah Syariah*, 17(1).
- Tim Penyusun. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, Medan, FEBI UIN SU.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Wirianto, P., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 8(3).
- Widoatmodjo, S., & Siswanto, H. P. (2017). Eksistensi gosip di media sosial dalam menentukan return saham di bursa efek indonesia dan persistensi pengaruhnya bersama hari bursa. *Jurnal Ekonomi*, 22(2).
- <https://lifestyle.bisnis.com/read/20210106/254/1339271/selain-raffi-ahmad-dan-ari-lasso-ini-deretan-artis-pemain-saham>
- <https://seputarfinansial.medium.com/mengenal-apa-itu-sid-rdn-sre-akses-7333b1b51d37>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210203123302-17-220705/pompom-saham-merajalela-5000-investor-ritel-teken-petisi>

Lampiran I



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Responden Yth.

Saya mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara sedang melakukan penelitian dengan judul ***“Fenomena Pump And Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia”***. Kuesioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Andika Ahmad Fauzi

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan perbulan :

B. Data Penelitian

Petunjuk Pengisian!

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berikut :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Variabel Pump and Dump (X1)						
1	Sebelum berinvestasi, saya mempelajari pasar modal dari buku-buku dan rujukan mengenai investasi serta membaca laporan keuangan perusahaan.					
2	Ketika berinvestasi, saya akan memilih saham perusahaan yang memiliki volume beli (bid) yang lebih besar dari pada volume jual (offer) saham.					
3	Ketika berinvestasi, saya akan mengambil risiko dengan memilih saham-saham yang pergerakannya sangat cepat di pasar.					
4	Ketika berinvestasi, saya akan membeli saham-saham yang direkomendasikan oleh para artis dan influencer saham di beberapa platform sosial media mereka.					
Variabel Sentimen (X2)						
1	Ketika berinvestasi, saya akan					

1	Saya selalu meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang saham-saham yang hendak saya beli atau jual.					
2	Membaca grafik naik turunnya harga saham perusahaan sangat penting dalam meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi.					
3	Saya akan tetap berinvestasi dan saya siap menanggung risiko yang ada kedepannya.					
4	Setelah saya coba untuk bertransaksi jual beli saham, saya merasa hal ini tidaklah sulit.					
5	Sekiranya saya mempunyai dana yang banyak, maka investasi saya di pasar modal ini akan lebih besar lagi					

Lampiran II

TABULASI DATA

HASIL PENELITIAN VARIABEL X1 (*Pump and Dump*)

NO	X1 (Pump and Dump)				SKOR TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	4	3	2	3	12
2	5	4	4	3	16
3	4	4	3	3	14
4	3	3	3	4	13
5	5	4	4	5	18
6	5	5	4	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	4	2	2	12
9	2	3	2	2	9
10	5	2	3	3	13
11	5	4	4	4	17
12	5	4	3	2	14
13	4	2	4	2	12
14	4	3	3	4	14
15	4	4	3	2	13
16	4	1	4	2	11
17	4	3	2	2	11
18	5	3	3	1	12
19	5	2	4	2	13
20	4	4	3	4	15
21	4	5	4	5	18
22	5	4	3	3	15
23	5	5	3	3	16
24	5	3	4	3	15
25	5	3	3	2	13
26	4	2	3	3	12
27	5	4	4	3	16
28	5	4	3	3	15
29	5	2	2	2	11
30	5	5	3	3	16
31	5	3	3	2	13
32	4	3	3	2	12

33	5	3	3	3	14
34	5	3	3	2	13
35	4	3	3	2	12
36	5	4	3	3	15
37	5	3	3	3	14
38	5	4	3	3	15
39	4	3	3	3	13
40	4	3	3	3	13
41	5	3	3	3	14
42	4	3	4	3	14
43	4	4	3	4	15
44	5	5	5	4	19
45	5	5	3	2	15
46	5	3	3	3	14
47	5	3	2	3	13
48	5	3	3	3	14
49	4	3	3	3	13
50	5	3	3	3	14
51	5	3	4	3	15
52	5	3	3	4	15
53	4	2	3	3	12
54	5	3	3	3	14
55	5	3	3	3	14
56	5	5	5	5	20
57	5	3	3	3	14
58	4	5	2	4	15
59	5	5	3	5	18
60	5	4	3	4	16
61	2	4	2	4	12
62	5	3	3	3	14
63	5	4	4	3	16
64	4	3	3	3	13
65	3	4	4	3	14
66	5	3	3	3	14
67	5	2	3	2	12
68	4	2	3	3	12
69	3	2	4	3	12

70	5	2	2	2	11
71	4	4	3	4	15
72	3	2	2	1	8
73	5	3	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	5	3	3	3	14
76	3	4	4	3	14
77	5	4	5	5	19
78	5	3	5	5	18
79	5	5	5	5	20
80	4	4	5	5	18
81	3	2	2	2	9
82	5	4	5	3	17
83	4	4	4	5	17
84	5	3	3	3	14
85	5	4	5	3	17
86	5	2	2	2	11
87	4	2	3	3	12
88	4	3	3	3	13
89	5	4	4	3	16
90	3	5	3	5	16
91	3	4	5	3	15
92	3	4	3	2	12
93	5	3	5	3	16
94	5	4	4	4	17
95	5	2	3	2	12
96	5	3	5	2	15
97	5	5	5	4	19
98	4	3	3	4	14
99	4	3	3	3	13
100	5	4	3	4	16

TABULASI DATA
HASIL PENELITIAN VARIABEL X2 (Sentimen)

NO	X2 (Sentimen)					SKOR TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	3	23
2	5	3	5	4	3	20
3	5	5	5	4	3	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	5	23
6	5	5	5	3	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	4	21
9	4	4	4	3	4	19
10	5	5	4	4	4	22
11	4	5	5	3	3	20
12	5	4	4	5	5	23
13	4	5	5	4	4	22
14	3	5	5	3	3	19
15	5	5	5	4	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	4	5	4	22
18	4	4	3	3	4	18
19	4	2	2	2	2	12
20	5	3	2	2	4	16
21	5	5	5	4	4	23
22	5	5	5	3	3	21
23	4	4	5	4	5	22
24	4	3	3	3	3	16
25	4	4	5	3	4	20
26	5	5	5	4	4	23
27	4	3	3	3	3	16
28	4	4	4	3	3	18
29	5	4	5	3	4	21
30	4	5	4	4	4	21
31	5	5	4	4	5	23
32	5	5	5	4	5	24
33	5	4	4	5	5	23

34	4	5	5	4	5	23
35	5	5	5	3	5	23
36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	5	5	4	24
38	5	5	5	5	4	24
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	5	5	5	24
41	4	4	5	3	4	20
42	4	4	4	3	3	18
43	5	5	5	3	5	23
44	5	5	5	3	5	23
45	4	5	5	3	3	20
46	5	4	5	3	3	20
47	5	3	4	3	3	18
48	4	5	5	4	5	23
49	3	3	4	3	4	17
50	4	4	4	3	4	19
51	5	5	5	3	5	23
52	4	4	4	3	3	18
53	4	5	3	4	5	21
54	4	5	5	4	4	22
55	5	5	4	4	2	20
56	3	5	5	3	4	20
57	5	4	4	4	5	22
58	5	5	5	4	3	22
59	5	5	5	3	4	22
60	5	3	3	3	3	17
61	5	4	3	4	5	21
62	5	5	5	4	4	23
63	4	3	4	5	3	19
64	5	5	5	3	3	21
65	5	5	3	3	3	19
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	3	4	22
68	5	5	5	5	3	23
69	5	5	5	4	5	24
70	5	5	5	5	5	25

71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	3	4	22
73	4	5	5	4	4	22
74	4	4	3	4	4	19
75	4	5	5	4	4	22
76	5	5	5	3	3	21
77	3	3	4	3	3	16
78	4	4	4	5	4	21
79	3	4	3	3	3	16
80	5	5	5	4	3	22
81	4	5	4	3	4	20
82	5	5	5	4	3	22
83	5	4	5	4	4	22
84	5	4	2	3	3	17
85	5	5	4	5	5	24
86	5	4	4	4	3	20
87	5	4	5	4	4	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	4	4	21
91	5	4	4	4	4	21
92	5	4	4	5	5	23
93	4	5	4	4	4	21
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	3	4	22
96	5	3	5	4	3	20
97	5	4	2	3	2	16
98	5	4	5	4	3	21
99	4	4	4	4	5	21
100	4	5	3	3	3	18

TABULASI DATA

HASIL PENELITIAN VARIABEL X3 (Rumor Pasar)

NO	X3 (Rumor Pasar)				SKOR TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	5	3	3	4	15
2	3	3	3	3	12

3	5	3	4	4	16
4	5	3	3	3	14
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	3	14
7	5	2	2	2	11
8	5	2	3	2	12
9	4	5	4	4	17
10	5	3	3	3	14
11	5	4	4	4	17
12	5	4	3	4	16
13	4	3	2	2	11
14	4	4	4	1	13
15	4	3	3	3	13
16	4	4	3	1	12
17	4	3	3	3	13
18	5	3	4	4	16
19	4	5	4	4	17
20	5	3	3	3	14
21	4	2	2	3	11
22	4	3	3	3	13
23	4	3	2	3	12
24	5	5	3	2	15
25	5	3	5	3	16
26	5	5	4	3	17
27	5	5	5	5	20
28	5	3	5	5	18
29	3	3	3	3	12
30	5	4	3	3	15
31	3	3	3	3	12
32	5	3	3	3	14
33	4	3	4	3	14
34	5	5	4	3	17
35	5	3	3	3	14
36	5	3	3	3	14
37	3	3	4	3	13
38	4	2	4	3	13
39	3	3	3	3	12

40	4	4	4	3	15
41	4	4	3	5	16
42	5	3	3	3	14
43	5	4	3	5	17
44	4	4	3	3	14
45	5	3	3	3	14
46	5	3	2	3	13
47	4	2	3	3	12
48	5	3	3	3	14
49	5	3	3	2	13
50	3	2	3	3	11
51	3	3	2	3	11
52	4	4	4	3	15
53	5	3	3	2	13
54	5	5	5	3	18
55	5	3	3	3	14
56	5	5	5	3	18
57	5	5	4	4	18
58	5	5	5	5	20
59	3	4	3	4	14
60	5	4	3	3	15
61	4	3	4	3	14
62	4	3	3	3	13
63	5	4	4	4	17
64	5	3	3	3	14
65	3	3	3	3	12
66	4	3	3	4	14
67	4	3	3	3	13
68	5	4	2	2	13
69	5	5	4	4	18
70	5	4	4	5	18
71	4	4	4	4	16
72	4	4	3	3	14
73	5	2	3	4	14
74	4	3	3	3	13
75	5	4	4	5	18
76	5	5	5	4	19

77	5	2	5	5	17
78	5	4	4	4	17
79	2	2	2	2	8
80	5	5	5	4	19
81	5	4	4	3	16
82	5	5	4	5	19
83	5	4	3	3	15
84	5	4	4	2	15
85	2	3	3	3	11
86	5	4	4	3	16
87	5	4	4	4	17
88	2	4	4	3	13
89	4	3	3	3	13
90	5	5	5	3	18
91	5	5	5	4	19
92	4	3	3	3	13
93	4	5	4	3	16
94	5	5	5	4	19
95	5	5	5	5	20
96	4	4	3	3	14
97	4	4	4	3	15
98	5	4	4	4	17
99	4	4	4	4	16
100	4	4	3	4	15

TABULASI DATA

HASIL PENELITIAN VARIABEL Y (Keputusan Berinvestasi)

NO	Y (Keputusan Berinvestasi)					SKOR TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	3	3	5	3	5	19
3	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	5	23
6	5	5	5	5	5	25

7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	4	4	5	23
9	3	4	4	5	5	21
10	4	5	4	4	5	22
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	4	4	5	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	4	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	5	4	19
19	5	4	3	2	2	16
20	5	4	2	2	4	17
21	5	5	5	4	5	24
22	4	5	5	5	5	24
23	4	4	5	4	5	22
24	3	3	3	3	5	17
25	3	4	5	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	3	3	3	5	4	18
28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	5	5	4	22
30	5	5	4	3	5	22
31	5	5	4	5	4	23
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	5	5	22
34	5	5	5	5	5	25
35	5	3	5	3	5	21
36	5	5	4	4	5	23
37	5	5	5	4	4	23
38	5	5	5	4	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	5	5	5	24
41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25

44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	5	4	5	24
46	4	4	5	5	5	23
47	3	3	4	5	5	20
48	5	5	5	5	5	25
49	3	3	4	3	3	16
50	4	4	4	4	4	20
51	3	4	5	4	5	21
52	4	4	4	3	4	19
53	3	5	3	5	5	21
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	4	5	5	23
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	3	5	5	21
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	4	3	3	5	5	20
61	3	4	3	3	5	18
62	5	5	5	5	5	25
63	5	3	3	5	5	21
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	3	3	5	21
66	5	5	5	5	2	22
67	5	5	5	5	5	25
68	4	5	5	4	5	23
69	5	5	5	5	4	24
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	3	3	2	16
75	5	5	5	3	4	22
76	5	5	5	5	5	25
77	3	3	4	3	3	16
78	5	4	4	4	5	22
79	3	4	3	3	3	16
80	5	5	5	4	5	24

81	5	5	4	4	5	23
82	5	5	5	3	4	22
83	5	4	5	5	5	24
84	3	4	2	3	4	16
85	5	5	4	5	5	24
86	4	4	4	3	4	19
87	5	4	5	4	5	23
88	4	5	5	5	5	24
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	4	4	21
91	5	4	3	4	5	21
92	4	4	4	5	5	22
93	4	5	4	4	4	21
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	3	5	5	5	23
97	5	4	2	3	2	16
98	4	4	5	4	4	21
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	3	4	5	20

Correlations						
		X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	Total_X1
X1_P1	Pearson Correlation	1	.091	.230*	.039	.453**
	Sig. (2-tailed)		.366	.021	.701	.000
	N	100	100	100	100	100
X1_P2	Pearson Correlation	.091	1	.320**	.546**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.366		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1_P3	Pearson Correlation	.230*	.320**	1	.424**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.021	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1_P4	Pearson Correlation	.039	.546**	.424**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.701	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.453**	.749**	.722**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS *PUMP AND DUMP* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	4

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS SENTIMEN (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS RUMOR PASAR (X3)

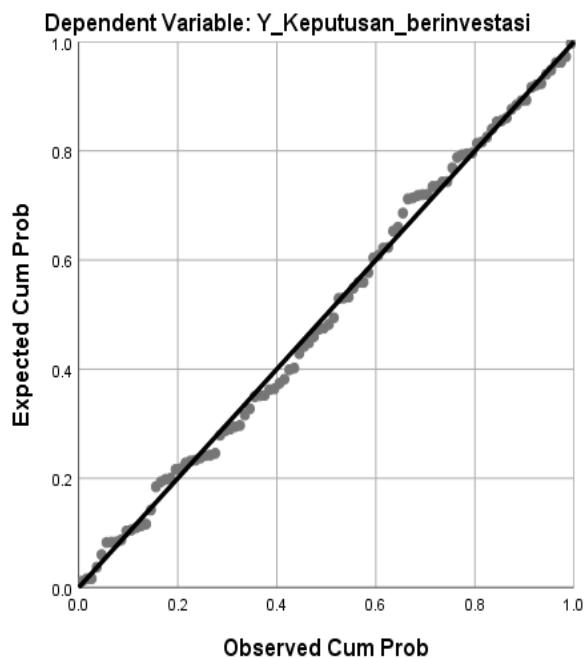
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	4

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS KEPUTUSAN BERINVESTASI (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS P-PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS KOLMOGROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74540764
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.040
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

OUTPUT SPSS UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314		
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593	.976	1.024
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000	.971	1.030
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi

OUTPUT SPSS UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_dum p	.041	.076	.036	.536	.593
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078

a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi

OUTPUT SPSS UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						

OUTPUT SPSS UJI F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.712	3	143.237	45.593	.000 ^b
	Residual	301.598	96	3.142		
	Total	731.310	99			
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen						

OUTPUT SPSS UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	1.77247
a. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTIAS PRIBADI

1. Nama : Andika Ahmad Fauzi
2. NIM : 0501172145
3. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 November 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Langgar GG. Rukun No. 23, Kec.
Medan Area, Kel. Tegal Sari III.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Muhammadiyah 07 Medan Tahun 2010
2. Tamatan MTS PP. Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun 2013
3. Tamatan MAS PP. Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun 2016
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2022

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ismail
2. Nama Ibu : Nurasih
3. Pekerjaan Ayah : Polisi
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Langgar GG. Rukun No. 23 Kec. Medan Area,
Kel. Tegal Sari III.